

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECANDUAN
MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* PADA REMAJA
SMA NEGERI 2 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

IRMA MAUR DIVTA NASUTION

208600082



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/24

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECANDUAN
MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* PADA REMAJA
SMA NEGERI 2 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



OLEH:

IRMA MAUR DIVTA NASUTION

208600082

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/24


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Kesepian dengan Kecanduan Media Sosial
Instagram Pada Remaja SMA Negeri 2 Medan
Nama : Irma Maur Divta Nasution
NPM : 208600082
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi,
Pembimbing


Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ketua Prodi

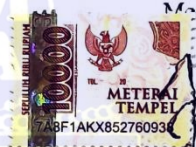
Tanggal lulus : 8 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 8 Agustus 2024



Irma Maur Divta Nasution

208600082

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Maur Divta Nasution
NPM : 208600082
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecanduan Media Sosial *Instagram* Pada Remaja SMA Negeri 2 Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal : 8 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Irma Maur Divta Nasution)

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* PADA REMAJA SMA NEGERI 2 MEDAN

Oleh

Irma Maur Divta Nasution

20.860.0082

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* pada remaja SMA Negeri 2 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah populasi 205 responden dan sampel 175 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Skala yang digunakan dalam bentuk skala *likert*. Pengambilan data dilakukan menggunakan dua skala, yaitu skala kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan $r_{xy} = 0,587; p = 0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan positif antara kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* dengan asumsi bahwa semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi kecanduan media sosial *Instagram*. Sebaliknya, semakin rendah kesepian maka semakin rendah kecanduan media sosial *Instagram*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Kesepian koefisien korelasi sebesar 34,5% terhadap kecanduan media sosial *Instagram*. Dengan kata lain 65,5% kecanduan media sosial *Instagram* dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Kesepian, kecanduan media sosial *Instagram*, remaja

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN LONELINESS AND ADDICTION TO SOCIAL MEDIA INSTAGRAM IN ADOLESCENTS AT SMAN 2 MEDAN

BY:
IRMA MAUR DIVTA NASUTION
20.860.0082

This study aimed to find if there is a correlation between loneliness and Instagram social media addiction in adolescents of SMA Negeri 2 Medan. The research method used was quantitative with a population of 205 respondents and a sample of 175 respondents. The sampling method used quota sampling. The scale used was in the form of a Likert scale. Data collection was carried out using two scales, namely the loneliness scale with Instagram social media addiction. The data analysis technique used was product moment correlation with $r_{xy} = 0.587$; $p = 0.000 < 0.05$, meaning that there was a positive relationship between loneliness and Instagram social media addiction with the assumption that the higher the loneliness, the higher the Instagram social media addiction. Conversely, the lower the loneliness, the lower the Instagram social media addiction. Thus the proposed hypothesis was accepted. Loneliness had a correlation coefficient of 34.5% on Instagram social media addiction. In other words, 65.5% of Instagram social media addiction is influenced by other factors.

Keywords: Loneliness, Instagram Social Media Addiction, Adolescents



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Irma Maur Divta Nasution yang lahir Medan 5 November 2002. Putri dari bapak Irwansyah Nst & ibu Betty Junita Sitompul. Penulis merupakan anak tunggal dari bapak Irwansyah Nst & Ibu Betty Junita Sitompul.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 064037 Medan pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 17 Medan dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu ditahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan ketingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Teladan Medan dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Medan Area dan terdaftar sebagai mahasiswa S1 UMA dengan Prodi Psikologi. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai salah satu mahasiswa program pendidikan S1 Psikologi Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmatNya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul. **Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecanduan Media Sosial *Instagram* Pada Remaja SMA Negeri 2 Medan.** Ini dapat tersusun dengan baik dan dapat diajukan sebagai memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih saya sampaikan kepada ibu Ira Kesuma Dewi S.Psi,M.Psi selaku dosen pembimbing, ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku penguji, bapak Azhar Azis, S.Psi,MA,Psikolog selaku ketua dan ibu Fikriyah Iftinan Fauzi, S.Psi,M.Psi selaku sekretaris yang telah banyak memberikan petunjuk saran dan arahan dalam mengerjakan skripsi ini. Disamping itu penghargaan peneliti sampaikan kepada kepada sekolah, guru dan remaja kelas X SMA Negeri 2 Medan yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian. Dan terima kasih juga kepada orangtua saya yaitu Ayah peneliti Irwansyah Nasution dan Mama Betty Yunita Sitompul atas segala doa dan perhatian yang diberikan.

Saya selaku peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu, peneliti memberikan kritik dan saran serta dukungan yang membangun senantiasa peneliti terima. Akhir kata Penulis ucapkan terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Hipotesis.....	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.1.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.1.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kecanduan Media Sosial.....	9
2.1.1. Definisi Kecanduan Media Sosial.....	9
2.1.2. Jenis-jenis Media Sosial	10
2.1.3. Jenis-Jenis Kecanduan Media Sosial <i>Instagram</i>	11
2.1.4. Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Media Sosial <i>Instagram</i>	13
2.1.5. Aspek Kecanduan Media Sosial <i>Instagram</i>	16
2.1.6. Ciri-Ciri Kecanduan Media Sosial <i>Instagram</i>	21
2.2. Media Sosial <i>Instagram</i>	23
2.2.1. Definisi Media Sosial <i>Instagram</i>	23
2.2.2. Fitur <i>Instagram</i>	24

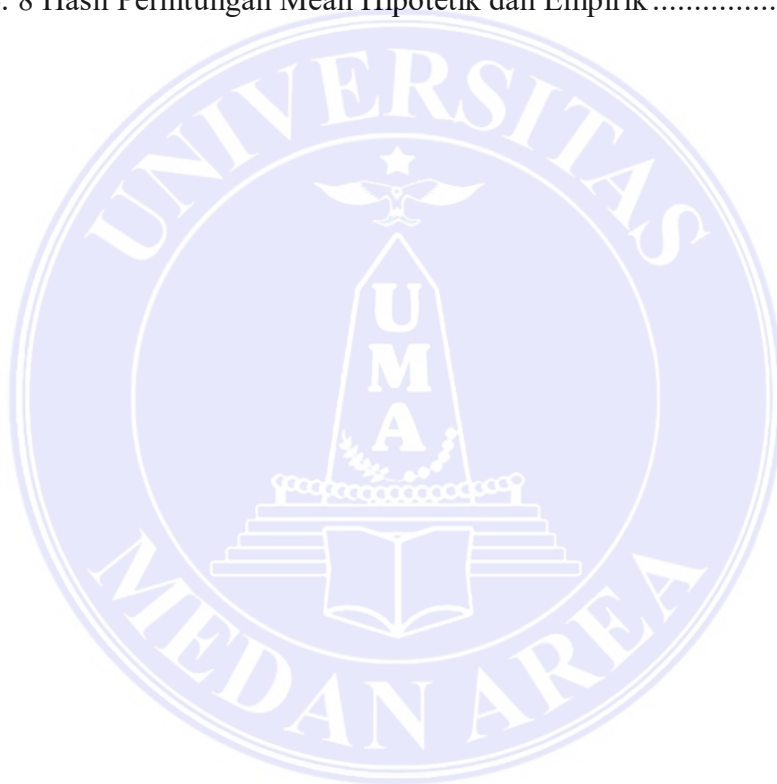
2.3. Kesepian.....	26
2.3.1. Definisi Kesepian.....	26
2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesepian.....	27
2.3.3. Aspek-Aspek kesepian.....	29
2.3.4 Ciri-Ciri Kesepian.....	31
2.4. Remaja	32
2.4.1. Pengertian Remaja	32
2.4.2. Tugas Perkembangan Remaja	34
2.5. Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecanduan Media Sosial <i>Instagram</i> .	35
2.6. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.1.1. Tempat Penelitian	38
3.1.2. Waktu Penelitian.....	40
3.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	40
3.3. Metodologi Penelitian.....	40
3.4. Definisi Operasional	41
3.4.1. Kesepian.....	41
3.4.2. Kecanduan Media Sosial <i>Instagram</i>	42
3.5. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.5.1. Populasi.....	42
3.5.2. Sampel.....	43
3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.6. Prosedur Penelitian.....	44
3.6.1. Persiapan Administrasi	44
3.6.2. Persiapan Alat Ukur.....	44
3.6.3. Persiapan Penelitian.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	49
4.1. Analisis Data dan Hasil Penelitian	49
4.1.1. Uji Validitas	49
4.1.2. Uji Realibilitas.....	51
4.1.3. Uji Normalitas	52
4.1.4. Uji Linieritas Hubungan	53
4.1.5. Uji Hipotesis.....	54
4.1.6. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	55

4.2. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1. Simpulan	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	40
Tabel 3. 2 Blueprint Kecanduan Media Sosial <i>Instagram</i> Sebelum Uji Coba.....	46
Tabel 3. 3 Blueprint Kesenjangan Sebelum Uji Coba.....	47
Tabel 4. 1 Blueprint Kesenjangan Setelah Uji Coba.....	49
Tabel 4. 2 Blueprint Kecanduan Media Sosial <i>Instagram</i> Setelah Uji Coba.....	50
Tabel 4. 3 Kriteria Interpretasi Reliabilitas.....	51
Tabel 4. 4 Reliabilitas Setelah Uji Coba	52
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment	54
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Skala Kesenian	57
Gambar 4. 2 Grafik Skala Kecanduan Media Sosial Instagram	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Lembaran Data Screening	69
Lampiran 2 Distribusi Data Screening.....	72
Lampiran 3 Blueprint Sebelum Uji Coba.....	97
Lampiran 4 Alat Ukur Penelitian Sebelum Uji Coba	102
Lampiran 5 Distribusi Skor Skala Sebelum Uji Coba	106
Lampiran 6 Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Sebelum Uji Coba	109
Lampiran 7 Alat ukur Setelah Uji Coba.....	114
Lampiran 8 Distribusi Skala Setelah Uji Coba.....	118
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Dan Linearitas.....	129
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	133
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian.....	135



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Remaja saat ini tumbuh dan berkembang pada era globalisasi dimana teknologi komunikasi dan informasi sedang berkembang pesat. Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa. Hampir di semua bidang kehidupan di fasilitasi oleh sarana yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Fasilitas ini memberikan manfaat bagi penggunanya untuk memberikan kemudahan dari segi tenaga, waktu, maupun biaya yang tentunya hal tersebut menjadikan pelampiasan kebutuhan yang lebih efisien (Dwiningrum, 2012).

Bentuk dari teknologi informasi dan komunikasi adalah lahirnya *interconnection-networking* atau lebih dikenal dengan internet. Internet telah menjadi kebutuhan dan gaya hidup baru di seluruh dunia termasuk Indonesia. Internet juga bersifat efisien dan cepat selain itu internet membuat segalanya lebih mudah. Melalui internet individu dapat mengetahui dan menjumpai berbagai jenis media sosial seperti yang sedang trend saat ini yaitu media sosial *Instagram*. Media sosial merupakan sebuah media online yang digunakan untuk memudahkan penggunanya bergabung, berinteraksi, berbagi, membuat konten untuk blog, dan dunia maya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Instagram merupakan salah satu jenis media sosial yang banyak digunakan oleh anak remaja. Didalam *Instagram* banyak fitur-fitur yang ditawarkan seperti mengunggah video maupun foto. Pengguna *Instagram* juga bisa menambah filter

agar unggahan terlihat lebih menarik. Jika individu tertarik dengan suatu video atau foto, pengguna dapat memberikan *like* (suka) dan berkomentar agar unggahan lebih tersebar luas, dan memungkinkan bertambah jumlah *followers* (pengikut) bagi akun penggunanya (Sembiring, 2017).

Peneliti memilih media sosial *Instagram* dibandingkan media sosial lainnya karena menurut hasil survei yang dilakukan databoks.com pada tahun 2024, bahwa *Instagram* menempati posisi kedua dengan jumlah pengguna 85,3%. Pengguna aktif *Instagram* paling banyak dijumpai dari kalangan remaja yakni 8 juta pengguna *Instagram* dari rentang usia 13-18 tahun. Remaja merupakan masa transisi antara masa anak menuju kehidupan orang dewasa. Pada masa remaja dijelaskan sebagai masa penuh dengan strom dan stress, yang mana pada fase ini emosi remaja tidak stabil sehingga terjadi gangguan yang penuh konflik dan suasana hati yang tidak menentu (Santrock, 2013).

Remaja yang berada pada tahapan strom dan stress dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga menjadikan media sosial dalam hal ini *Instagram* sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Remaja berpendapat bahwa bermain media sosial *Instagram* dapat menghilangkan rasa bosan dan sebagai pengalihan rasa stress bahkan dari beberapa remaja merasa gelisah ketika tidak menggunakan media sosial *Instagram*. Berdasarkan perspektif remaja, emosi, pikiran pengalaman perlu disebar ke lingkaran pertemanan, hal ini dilakukan untuk mengurangi perasaan kesepian (Kirik dkk, 2015).

Kenyamanan dan kemudahan yang didapatkan seseorang dalam bermain media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* dapat menjadi suatu

permasalahan jika digunakan secara berlebihan, karena dapat mengarahkan pada perilaku kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* (Majorsy dkk ,2013). *Mood* atau suasana hati yang menjadi alasan remaja menggunakan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* secara berlebih dan mengarahkan pada perilaku kecanduan media sosial.

Kecanduan atau adiksi media sosial merupakan suatu gangguan perilaku yang disebabkan tren agar individu menggunakan media sosial secara berlebihan yang dikemukakan oleh Lemmens (dalam Darmawan & Halimah, 2021). Kecanduan media sosial merupakan jenis kecanduan yang disebabkan oleh teknologi internet atau lebih dikenal dengan *Internet Addiction Disease* (IAD). Sejalan dengan Longstreet & Brooks (dalam Miftahurrahmah & Harahap, 2020) mengatakan bahwa kecanduan media sosial merupakan individu yang ketergantungan terhadap media sosial dan dapat menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan apabila tidak dapat menggunakan media sosial tersebut. (Kuss & Griffiths, 2015) berpendapat bahwa kecanduan media sosial dianggap semacam kecanduan internet.

Fenomena kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* juga terdapat pada remaja di SMA Negeri 2 Medan, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mereka mengaku bahwa tidak bisa terlepas dari media sosial *Instagram*, bahkan pada saat guru menjelaskan pelajaran perhatian mereka terhalikan antara mendengarkan guru dan bermain media sosial *Instagram* secara diam-diam di bawah meja. Mereka mengaku bahwa terkadang mereka awalnya bermain media sosial *Instagram* hanya beberapa menit setiap hari, akan tetapi seiring waktu mereka tidak bisa mengontrol penggunaan media sosial *Instagram*

dan bisa menghabiskan waktu ≥ 3 jam/ hari, jika tidak bermain media sosial *Instagram* dalam sehari mereka merasa ketinggalan berita atau update dari teman mereka, dan mereka pun terkadang rela tidak mengerjakan tugas dari sekolah demi menghabiskan bermain media sosial *Instagram*, bahkan mereka merasa jika bermain media sosial *Instagram* bisa memberikan pengalihan dari masalah pribadi atau tekanan sosial yang mereka rasakan di dunia nyata.

Peneliti memilih kelas X sebagai subjek dikarenakan berdasarkan fenomena diatas bahwa remaja kelas X sesuai dengan ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang dikemukakan oleh Young (dalam Basri, 2014), diantaranya mengalami perhatian tertuju pada media sosial, penggunaan media sosial terus meningkat, tidak mampu mengontrol penggunaan media sosial, adanya perasaan tidak nyaman jika offline, sulit menghentikan aktivitas online, berani kehilangan segala sesuatu yang berarti, berbohong tentang aktivitas media sosial, menggunakan media sosial untuk melarikan diri dari masalah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* menurut (Montag & Reuter, 2015) adalah: Faktor sosial, dimana individu mengalami kesulitan dalam komunikasi interpersonal serta adanya rasa kesepian. Hal ini didukung oleh (Zanah & Rahardjo, 2020) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* pada remaja adalah kesepian. Faktor psikologis, dimana individu mengalami permasalahan psikologis seperti kecemasan dan depresi. Faktor biologis, hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan FMRI (*Functional Magnetic Resonance Image*) yang dimana adanya perbedaan fungsi

otak individu yang mengalami kecanduan media sosial dan individu yang tidak mengalami kecanduan media sosial.

Lake (dalam Pratama, 2014) mengatakan kesepian merupakan tidak terpenuhi kebutuhan untuk berkomunikasi dan membentuk suatu hubungan akrab dengan orang lain. Hal tersebut didukung oleh Masi dkk (2011) bahwa kesepian merupakan suatu kondisi individu yang tidak baik, adanya perasaan kekosongan dan kurangnya hubungan sosial yang menyebabkan kesehatan fisik serta tekanan mental dalam diri.

Fenomena kesepian juga terdapat pada remaja SMA Negeri 2 Medan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, Mereka mengaku sulit menceritakan perasaan mereka kepada orang lain, merasa tersingkirkan saat kerja kelompok, ketika berbicara didepan kelas merasa gugup, merasa tidak nyaman atau tidak yakin dengan diri mereka sendiri dalam situasi sosial yang baru, dan sering merasa sedih dan menangis tanpa alasan yang jelas. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri kesepian yang dikemukakan oleh pendapat (Baron & Byrne, 2005) yang mengatakan bahwa kesepian yang dialami individu yaitu kurang keterbukaan diri, merasa tersingkirkan, sulit beradaptasi, kesulitan berkomunikasi dan disertai afek negatif.

Dalam hal ini salah satu tugas perkembangan pada remaja pertengahan di SMA Negeri 2 Medan yang dimana mereka tidak mampu menjalankan salah satu tugas perkembangannya. Menurut William Key (dalam Ajhuri, 2019) mengatakan bahwa tugas-tugas perkembangan pada remaja pertengahan adalah dapat mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bersosialisasi dengan teman sebaya maupun orang lain. Namun dari fenomena yang terjadi salah

satu tugas perkembangan remaja pada SMA Negeri 2 Medan yang dimana mereka kesulitan berkomunikasi, sulit bersosialisasi dan sulit beradaptasi. Hal ini didukung oleh pendapat (Agriyanti & Rahmasari, 2021) dimana remaja pertengahan kelas x merupakan remaja yang berada pada tahap adaptasi antara masa SMP dengan masa SMA, pada tahap ini remaja perlu membangun relasi baru untuk beradaptasi. Remaja yang sulit bersosialisasi, sulit beradaptasi akan merasa kesepian. Kesepian yang dirasakan remaja membuat individu menjadikan media sosial *Instagram* sebagai tempat pelarian dalam mengatasi perasaan kesepian yang dialami individu.

Hal ini didukung oleh pendapat Lemmens (dalam Yulianti & Kusdiyati, 2019) yang mengungkapkan ada cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesepian adalah dengan bermain media sosial *Instagram*. Peningkatan dalam pemakaian media sosial *Instagram* dapat menyediakan dukungan, informasi yang menyenangkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada terdapat “Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecanduan Media Sosial *Instagram* Pada Remaja SMA Negeri 2 Medan”.

1.2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi hanya mengenai hubungan antara kesepian dengan kecanduan media sosial bermain *Instagram* yang tergolong sedang (≥ 3 jam/hari) pada remaja SMA Negeri 2 Medan kelas X.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* pada remaja SMA Negeri 2 Medan?.

1.4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* pada remaja SMA Negeri 2 Medan.

1.5. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah. Ada “hubungan positif antara kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* Pada Remaja SMA Negeri 2 Medan”. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi kesepian yang dirasakan remaja maka semakin tinggi kecanduan media sosial *Instagram*. Sebaliknya, jika semakin rendah kesepian maka akan semakin rendah kecanduan media sosial *Instagram*.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

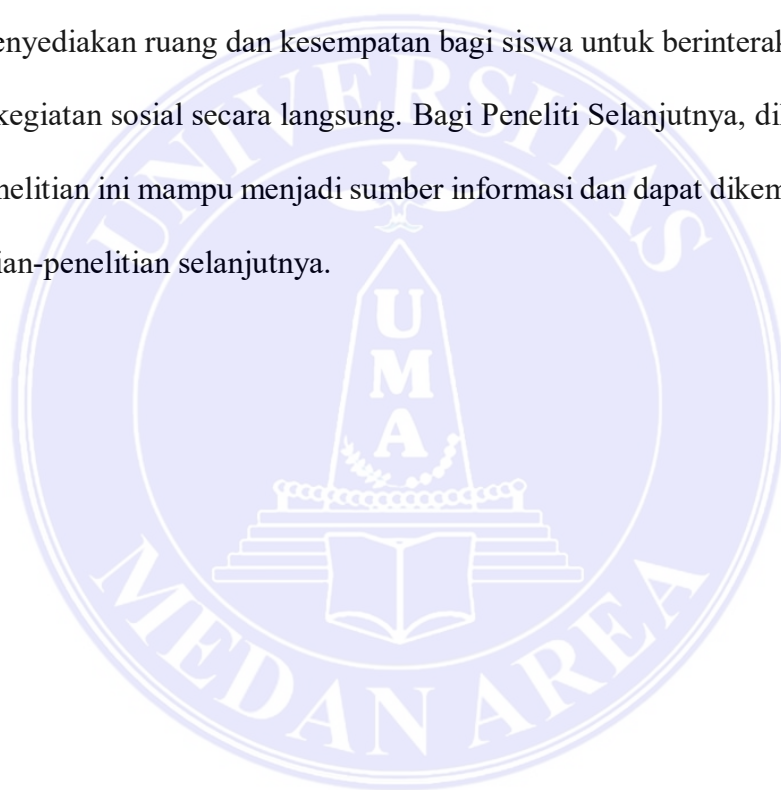
1.1.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan, khususnya bidang psikologi perkembangan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* pada remaja SMA 2 Negeri Medan, serta bisa berguna menjadi pedoman pada penelitian yang lebih lanjut.

1.1.2. Manfaat Praktis

Bagi remaja, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran diri terhadap dampak negatif penggunaan media sosial dalam hal ini pengguna *Instagram*.

Kemudian bagi orang tua, penelitian ini diharapkan peran orang tua sangat penting dalam mengawasi dan membimbing anak-anak remaja mereka dalam penggunaan media sosial. Orang tua bisa memberikan contoh positif dalam penggunaan teknologi dan mendorong aktivitas yang lebih banyak melibatkan interaksi tatap muka. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan kepada pihak sekolah dapat mengadakan seminar atau workshop tentang penggunaan media sosial yang sehat dan mengajarkan siswa tentang pentingnya kesehatan mental. Selain itu, sekolah bisa menyediakan ruang dan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan terlibat dalam kegiatan sosial secara langsung. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi sumber informasi dan dapat dikembangkan pada penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kecanduan Media Sosial

2.1.1. Definisi Kecanduan Media Sosial

Menurut Young (dalam Putri dkk., 2023) mengatakan bahwa kecanduan media sosial merupakan ketidakmampuan individu dalam mengontrol penggunaan media sosial sehingga dapat menimbulkan masalah berat dan ketidaklengkapan kerja otak atau mental fungsional dalam kehidupan sehari-hari. Kecanduan media sosial merupakan sebuah sindrom yang ditandai dengan menghabiskan terlalu banyak waktu dalam menggunakan media sosial sehingga individu tidak mampu mengontrol dalam penggunaan saat online.

Sahin, (2018) menyatakan bahwa kecanduan media sosial merupakan individu yang menghabiskan banyak waktu di media sosial dan mempunyai keinginan untuk menerima informasi tentang hal apapun dengan segera, yang dapat menimbulkan komunikasi virtual, toleransi virtual dan masalah virtual.

(Kuss & Griffiths, 2015) mengungkapkan bahwa kecanduan media sosial telah di konseptualisasikan sebagai kecanduan yang berhubungan dengan perilaku penggunaan aplikasi online, yang secara berlebihan dan mengarahkan pada dampak yang merugikan pada kehidupan individu yang terpengaruh.

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa kecanduan media sosial merupakan individu menghabiskan terlalu banyak waktu dalam menggunakan media sosial dan mempunyai keinginan untuk menerima informasi

tentang hal apapun dengan segera, sehingga membuat individu tidak mampu mengontrol dalam penggunaan saat online.

2.1.2. Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Nasrullah (dalam Puspitarini & Nuraeni, 2019) mengungkapkan ada beberapa jenis-jenis media sosial diantaranya sebagai berikut:

a. *Social networking*

Social networking atau jejaring sosial adalah sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang ditimbulkan dari interaksi didunia maya. Ciri utama situs *social networking* adalah penggunaanya membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh dari *social networking* adalah *Instagram, LinkedIn dan Facebook*.

b. *Blog*

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunaanya dapat mengunggah aktivitas kesehariannya, memberi komentar dan membagikan kepada pengguna lain misalnya dengan membagikan link web, info, dan sebagainya.

c. *Microblogging*

Microblogging merupakan jenis media sosial yang penggunaanya dapat menulis dan mengunggah aktivitas serta pendapatnya. Kehadiran jenis media sosial ini menunjukkan pada munculnya *Twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu yaitu maksimal 140 karakter.

d. Media sharing

Pada media sosial ini penggunaanya dapat berbagi dan menyimpan media, seperti video, dokumen, gambar, audio secara online. Contoh media sosialnya yaitu *Youtube, Photobucket, atau Snapfish*.

e. Penanda sosial (*social bookmarking*)

Penanda sosial adalah jenis media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, mengelola, menyimpan, dan mencari suatu informasi atau berita secara online. Situs social bookmarking yang populer yaitu *Delicious.com, Digg.com, Reddit.com, StumbleUpon.com*, di Indonesia yaitu Lintas Me

f. Wiki

Wiki atau media konten adalah sebuah situs dimana kontennya merupakan hasil kolaborasi para penggunaanya. Setiap pengguna web dapat mengubah atau menyunting sebuah konten yang sudah dipublikasi.

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan jenis-jenis media sosial adalah *social networking, blog, microblogging, media sharing, social bookmarking, dan wiki*.

2.1.3. Jenis-Jenis Kecanduan Media Sosial *Instagram*.

Menurut (Syamsuedin dkk., 2015) pengguna media sosial *Instagram* dibagi menjadi lima jenis kelompok kecanduan media sosial *Instagram* sebagai berikut:

- a. Sangat lama : menggunakan media sosial > 7 jam/hari
- b. Lama: menggunakan media sosial 5-6 jam/hari

- c. Sedang: menggunakan media sosial 3-4 jam/hari
- d. Singkat: menggunakan media sosial 1-2 jam/hari
- e. Sangat singkat: menggunakan media sosial < 1 jam/hari

Wulandari & Netrawati (2020) mengatakan pengguna media sosial *Instagram* dibedakan menjadi lima jenis kelompok kecanduan media sosial *Instagram* bagi penggunanya sebagai berikut:

- a. Sangat lama: menggunakan media sosial > 6 jam/hari
- b. Tinggi: menggunakan media sosial 5-6 jam/hari
- c. Sedang: menggunakan media sosial 3-4 jam/hari
- d. Rendah: menggunakan media sosial 1-2 jam/hari
- e. Sangat rendah: menggunakan media sosial < 1 jam/hari.

Georgia Institute of Technology (dalam Liang, 2021) menggolongkan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* menjadi tiga jenis kelompok kecanduan media sosial *Instagram* bagi penggunanya sebagai berikut:

- a. *Light users* atau pengguna dengan waktu pemakaian yang rendah <3 jam/hari
- b. *Medium users* atau pengguna dengan pemakaian yang sedang 3-6 jam/hari
- c. *Heavy user* atau pengguna dengan pemakaian yang tinggi > 6 jam/hari.

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa jenis kecanduan media sosial adalah sangat lama, lama, sedang, singkat, sangat singkat.

2.1.4. Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Media Sosial *Instagram*.

Menurut Rahimianiar & Nuryono (dalam Jamaludin dkk, 2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* sebagai berikut:

a. Gender

Jenis kelamin dapat mempengaruhi intensitas dalam bermain media sosial.

Menurut Young & Abreu (2011) laki-laki lebih sering mengakses media sosial dari pada perempuan.

b. Faktor Psikologis

Dalam faktor psikologis yang paling banyak terjadi kepada individu salah satunya adalah stres (Rahimianiar & Nuryono, 2021). Stres yang sering terjadi pada remaja adalah stress akademik.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial dapat mengakibatkan individu mengalami kecanduan terhadap media sosial. Hal ini dikarenakan individu mempunyai masalah sosial sehingga sulit berkomunikasi secara interpersonal dan membuat individu merasa kesepian. kesepian yang dirasakan individu dikarenakan kondisi lingkungan yang tidak sesuai harapannya. Hal ini didukung oleh (Montag & Reuter, 2015) yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesepian adalah faktor sosial, dimana faktor ini individu mengalami kesulitan dalam komunikasi interpersonal serta adanya rasa kesepian.

d. Faktor Biologis

Faktor biologis berhubungan dengan fungsi otak saat mengontrol diri (Rahimaniar & Nuryono, 2021). Ketika individu menggunakan gadget, bisa berdampak pada terganggunya fungsi kinerja otak yaitu dengan melemahnya daya kinerja otak (Mulyati, 2018). Menurun atau melemahnya kerja otak tepatnya di korteks prefrontal dapat mengakibatkan berkembangnya kecanduan pada individu (Welang, dkk 2018).

Young (dalam Destiyan & Coralia, 2020) mengatakan beberapa faktor yang melatarbelakangi proses terjadinya kecanduan internet maupun kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram*. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya sebagai berikut:

a. Gender

Gender dapat mempengaruhi jenis aplikasi yang digunakan dan menjadi penyebab individu tersebut mengalami kecanduan internet. Laki-laki lebih sering mengalami kecanduan terhadap game online, situs porno, dan perjudian online, sedangkan perempuan lebih sering mengalami kecanduan terhadap chatting dan berbelanja online.

b. Kondisi Psikologis

Kecanduan internet muncul akibat adanya permasalahan yang terkait dengan emosional seperti gangguan kecemasan dan depresi sehingga membuat individu sering menggunakan dunia maya di media sosial atau internet sebagai pengalihan secara psikologis terhadap perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan atau situasi yang menimbulkan stres.

c. Kondisi Sosial Ekonomi

Individu yang sudah memiliki pekerjaan kemungkinan lebih besar akan mengalami kecanduan media sosial dibandingkan individu yang tidak memiliki pekerjaan. Karena individu yang bekerja mempunyai fasilitas internet di kantornya dan juga memiliki sejumlah gaji yang memungkinkan individu tersebut dapat memiliki fasilitas komputer dan internet juga di rumahnya.

d. Tujuan Dan Waktu Dalam Penggunaan internet

Tujuan dalam menggunakan internet/media sosial akan memastikan sejauh mana individu tersebut akan mengalami kecanduan internet, terutama terhadap banyaknya waktu yang telah dihabiskan individu di depan laptop/gadget sehingga dapat membuatnya kehilangan kontrol dirinya. Tujuan dari penggunaan media sosial digunakan sebagai upaya untuk mengatasi atau melarikan diri dari masalah-masalah yang dihadapinya di kehidupan nyata atau sekedar hiburan.

Yahya & Rahim (2017) mengatakan faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Psikologis

Kecanduan media sosial terjadi karena adanya permasalahan psikologis seperti kurangnya motivasi, kesepian, kepribadian ekstraversi, kurangnya *self esteem*, karakter depresif, neurotisme, rasa rendah diri, dan optimisme individu.

b. Faktor Sosial

Kecanduan media sosial dapat mempengaruhi faktor sosial seperti adanya hubungan pertemanan, hubungan individu dengan keluarga, hubungan interpersonal secara daring, ataupun hubungan sosial berlebihan.

c. Faktor Penggunaan Teknologi

Kecanduan media sosial dimana individu dapat menghabiskan banyak waktu dalam mengakses media sosial, dukungan dalam mendapatkan informasi, dukungan secara online, kebutuhan hiburan, teknologi yang berlebih, dan perangkat yang dipakai untuk mengakses media sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial *Instagram* adalah faktor sosial yang dimana salah satunya yaitu kesepian, gender, psikologis dan biologis, kondisi sosial ekonomi, tujuan dan waktu penggunaan media sosial dan faktor penggunaan teknologi.

2.1.5. Aspek Kecanduan Media Sosial *Instagram*

Menurut Young (dalam Susilawati dkk., 2023) kecanduan internet atau kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* terbagi enam aspek diantaranya sebagai berikut:

a. *Salience*

Individu dapat berpikiran secara berlebihan terhadap media sosial, berkhayal atau berfantasi tentang media sosial/internet. Selain dalam

keadaan offline atau tidak terhubung dengan media sosial pikiran individu tetap mengarah kepada saat beraktivitas menggunakan media sosial.

b. Excessive use

Individu banyak menggunakan media sosial sehingga dapat membuang waktu dan melupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan seperti makan dan tidur.

c. Neglect to work

Seseorang yang melupakan pekerjaan mereka karena aktivitas online, sehingga mereka hanya fokus pada berselancar di media sosial, yang mengurangi produktivitas dan kinerja.

d. Anticipation

Individu menjadikan media sosial sebagai tempat pelarian atau hiburan dari perasaan yang tidak menyenangkan karena hal-hal yang terjadi di kehidupan nyata atau strategi coping dari masalah.

e. Lack of control

Individu tidak mampu mengontrol diri mereka sehingga mengakibatkan bertambahnya durasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas dengan media sosial, dalam hal ini jumlah maupun durasi waktu. Sehingga mengakibatkan individu dengan perilaku berulang secara terus-menerus.

f. Neglect to social life

Individu secara sengaja melakukan mengurangi kegiatan sosial atau rekreasi untuk mendapatkan akses media sosial secara gratis.

Kuss & Griffiths (2015) mengatakan bahwa kecanduan internet dianggap semacam kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram*. Aspek-aspek kecanduan internet Kuss & Griffiths (2015) diantaranya sebagai berikut:

a. Salience

Bagi individu yang mengalami kecanduan internet atau media sosial, penggunaan internet atau media sosial menjadi salah satu hal yang terpenting bagi individu. Individu akan selalu memikirkan kapan terakhir kali mereka menggunakannya, adanya perasaan menyenangkan ketika menggunakan dan selalu menambahkan untuk penggunaan media sosial di waktu yang lain. Individu yang mengalami kecanduan internet atau media sosial akan merasa kesulitan untuk tidak menggunakan media sosial dalam jangka waktu tertentu.

b. Tolerance

Individu yang mengalami kecanduan internet maupun media sosial, mereka akan lebih cenderung mengembangkan toleransi mereka terhadap penggunaan internet atau media sosial. Toleransi ini ditandai banyak waktu yang terus meningkat dalam penggunaan media sosial.

c. *Mood-Modifying*

Bagi orang yang mengalami kecanduan media sosial, apabila penggunaan media sosial dihentikan atau dikurangi individu akan merasa kesulitan untuk mengontrol emosinya serta adanya konflik dalam kehidupan nyata. Bahkan terdapat beberapa orang yang mungkin jika tidak menggunakan media sosial tidak dapat mengontrol emosi sehingga menimbulkan perilaku agresif dan kekerasan. Individu dengan kecanduan media sosial menggunakan media sosial untuk mengubah keadaan emosional mereka.

d. *Loss of Control*

Individu yang menderita ketika kecanduan media sosial akan kehilangan kendali atas perilaku mereka. Individu tidak mampu mengontrol dan mengendalikan perilakunya, atas waktu yang mereka habiskan di depan smartphone/gadget, sehingga individu tidak bisa berhenti menggunakannya, bahkan individu dapat merelakan sekolah, pekerjaan, hubungan sosial, serta adanya perasaan depresi yang disebabkan oleh media sosial.

e. *Withdrawal*

Individu yang menjadi kecanduan media sosial akan mengalami gejala penarikan diri saat ia mulai menghentikan untuk menggunakan media sosial. Gejala fisiologis dan psikologis yang dialami dapat menimbulkan rasa mual, bergetar, apatis, suhu tinggi, masalah pencernaan dan kurang minat. Gejala penarikan psikologis dapat menimbulkan mudah marah dan kegelisahan.

f. Denial and Concealment

Individu yang mengalami kecanduan media sosial akan menyembunyikan dan tidak mengakui masalah penggunaan media sosial mereka pada orang tua ataupun orang lain.

g. Problem and Conflict

Terdapat berbagai masalah fisik, psikologis dan hubungan interpersonal yang terjadi akibat dari kecanduan media sosial. Masalah fisik dapat mencakup kebiasaan makan yang buruk, dan berbagai penyakit, bahkan beberapa diantaranya memerlukan bantuan medis. Individu yang menggunakan media sosial secara berlebih cenderung lebih tidak puas dengan kehidupan mereka dan memiliki tingkat depresi lebih tinggi. Masalah psikologis mencakup kemarahan, agresif, insomnia, dan temperamen. Masalah hubungan interpersonal mencakup kurangnya kehadiran fisik dan tidak adanya stimulus sensorik yang terkait dalam interaksi virtual membuat seseorang kekurangan interaksi secara sosial, menyebabkan keterampilan sosial yang kurang berkembang yang mengakibatkan masalah signifikan dengan keintiman.

h. Relapse

Relapse adalah gejala yang paling jarang terjadi pada sebagian besar pecandu media sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan aspek dari kecanduan media sosial *Instagram* adalah *salience, excessive use, neglect to work, anticipation, loss of control, dan neglect of control.*

2.1.6. Ciri-Ciri Kecanduan Media Sosial *Instagram*

Young (dalam Basri, 2014) melihat kecanduan teknologi sebagai bagian dari kecanduan perilaku. Salah satunya adalah Internet dalam hal ini juga menunjukkan serupa dengan kecanduan media sosial *Instagram*, ada beberapa ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* pada individu diantaranya sebagai berikut:

- a. Perhatian tertuju pada internet/media sosial.

Individu yang mengalami kecanduan internet/media sosial perhatiannya akan selalu terfokus pada memikirkan aktivitas saat online.

- b. Penggunaan internet/ media sosial terus meningkat.

Individu yang mempunyai keinginan yang kuat untuk menggunakan internet/ media sosial dengan durasi yang semakin lama untuk mencapai kepuasan.

- c. Tidak mampu mengontrol penggunaan internet/media sosial.

Individu tidak mampu mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk tidak bermain internet/media sosial, apalagi untuk mengurangi, atau berhenti menggunakan internet/media sosial.

- d. Perasaan tidak nyaman jika offline

Individu akan mudah marah, gelisah, tertekan atau murung ketika mengurangi atau menghentikan penggunaan internet/media sosial.

e. Online lebih nyaman dari yang diharapkan

Individu merasa sulit untuk menentukan waktu harus menghentikan aktivitasnya di internet atau media sosial. Misalnya, individu memberi waktu untuk bermain media sosial selama satu jam, tetapi kenyataannya selang satu jam individu tidak dapat menghentikan aktivitas tersebut, bahkan terus bertambah.

f. Berani kehilangan segala sesuatu yang berarti

Individu berani mempertaruhkan atau mengambil resiko untuk kehilangan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupannya hanya demi kepentingan bermain internet atau media sosial.

g. Berbohong tentang aktivitas berinternet

Individu berani berbohong kepada anggota keluarga untuk menyembunyikan aktivitas individu yang berkaitan dengan internet..

h. Menggunakan internet sebagai melarikan diri dari masalah

Individu menjadikan internet sebagai tempat pelarian atau solusi dari masalah yang dihadapinya.

Menurut Rosyidah (dalam Wulandari & Netrawati, 2020) mengatakan ciri-ciri kecanduan media sosial diantaranya sebagai berikut:

a. Penggunaan yang berlebihan

b. Merasa gelisah ketika tidak mengakses media sosial

- c. Meningkatnya toleransi terhadap penggunaan media sosial dan isolasi sosial.

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram*. perhatian tertuju pada media sosial, penggunaan media sosial terus meningkat, tidak mampu mengontrol penggunaan media sosial, adanya perasaan tidak nyaman jika offline, online lebih lama dari yang diharapkan, berani kehilangan segala sesuatu yang berarti, berbohong tentang aktivitas media sosial, menggunakan media sosial untuk melarikan diri dari masalah

2.2. Media Sosial *Instagram*

2.2.1. Definisi Media Sosial *Instagram*

Instagram berasal dari definisi dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. *Instagram* juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “*telegram*”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan *Instagram* yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet (Mahendra, 2017)

Lebih lanjut (Mahendra, 2017) mendefinisikan *Instagram* adalah media sosial yang berfungsi untuk menshare foto-foto dari pemilik akun, *instagram* menyediakan fitur untuk mengedit foto setelah itu dapat menyimpan foto tanpa perlu memindahkan foto ke laptop. Selain itu, *instagram* merupakan media sosial yang khusus memposting foto dan video dan dapat memposting foto dan video tanpa harus menguplod ke galeri.

Menurut Atmoko (dalam Aprillia, 2019) *Instagram* merupakan sebagai aplikasi mobile berbasis *iOS*, *Android* dan *Windows Phone* dimana pengguna dapat membidik, meng-edit dan mem-posting foto atau video ke halaman utama *Instagram* dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di feed pengguna lain yang menjadi *follower* dari pemilik akun *Instagram*. Sistem pertemanan di *Instagram* menggunakan istilah *following* dan *follower*. *Following* berarti individu mengikuti pengguna, sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang mengikuti dari orang yang memiliki akunnya, setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan bahkan *following* dapat melihat video yang dimasukkan dalam stories pengguna

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan *Instagram* merupakan aplikasi yang berfungsi untuk menshare foto-foto dari pemilik akun, *instagram* menyediakan fitur untuk mengedit foto setelah itu dapat menyimpan foto tanpa perlu memindahkan foto ke laptop. Selain itu, *instagram* merupakan media sosial yang khusus memposting foto dan video dan dapat memposting foto dan video tanpa harus mengupload ke galeri.

2.2.2. Fitur *Instagram*

Menurut Atmoko (dalam Aprillia, 2019) adapun fitur *Instagram* yang memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah yaitu sebagai berikut :

a. *Home Page*

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll mouse di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, *Instagram* hanya membatasi foto-foto terbaru.

b. *Comments*

Sebagai layanan jejaring sosial *Instagram* menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di *Instagram* dapat dikomentari di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.

c. *Caption*

Pada laman *caption* kata-kata atau penjelasan yang disisipkan pada sebuah gambar yang di upload di laman *Instagram* pengguna.

d. *Explore*

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna *Instagram*. *Instagram* menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore feed*.

e. *Profil*

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah *follower* dan jumlah *following*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fitur *Instagram* yaitu *home page, comments, caption, explore, profil, new feed*.

2.3. Kesepian

2.3.1. Definisi Kesepian

Menurut Baron & Byrne, (2005) kesepian merupakan kondisi emosional dan kognitif yang tidak bahagia yang ditimbulkan oleh adanya hasrat akan hubungan akrab namun tidak dapat tercapai. Ketika individu merasa kekurangan dan tidak puas atas hubungan yang dimilikinya maka individu akan merasa kesepian.

Perlaman & Peplau (dalam Yulianti & Kusdiyati, 2019) kesepian merupakan perasaan yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan ketidaksesuaian antara jenis hubungan sosial yang individu tersebut inginkan dan jenis hubungan sosial yang ia miliki. Menurut Santrock (dalam Arumdina, 2013) mengatakan bahwa individu yang mengalami kesepian merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat memahami dirinya dengan baik, sehingga menimbulkan perasaan terisolasi dan perasaan tidak memiliki siapapun untuk pelarian saat dibutuhkan. Hawkley & Cacioppo (dalam Negara et al., 2023) mengungkapkan bahwa kesepian merupakan suatu perasaan yang tertekan menyertai persepsi bahwa

kebutuhan sosial seseorang tidak terpenuhi oleh kuantitas atau kualitas hubungan sosial seseorang.

Menurut Rusell (dalam Yulianti & Kusdiyati, 2019) kesepian merupakan sebuah perasaan yang disebabkan oleh kepribadian individu itu sendiri, terjadi karena individu tidak mendapatkan kehidupan sosial yang diharapkan pada lingkungan kehidupannya, dan merupakan sebuah gangguan perasaan yang menyebabkan individu tersebut merasa sedih, tidak antusias, murung, merasa tidak berharga dan merasa gagal yang dialami individu.

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa kesepian merupakan perasaan sedih, murung dan tidak bergairah ketika hubungan sosial yang diinginkan individu tidak seperti kenyataan yang ada. Individu yang kesepian rentan mengalami depresi karena tidak memiliki seseorang tempat mengadu ketika sedang tertekan. Akibatnya individu cenderung terlihat murung, tidak bergairah, merasa tidak berharga dan merasa gagal.

2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesepian.

Menurut Baron dan Branscombe (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian diantaranya sebagai berikut:

a. Genetik

McGuire dan Clifford melakukan penyelidikan genetik perilaku kesepian. Data secara konsisten menunjukkan bahwa kesepian sebagai didasarkan pada faktor keturunan. Tetapi kesepian juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Kombinasi faktor genetik dan keadaan lingkungan inilah yang secara harfiah membuat orang lain menjadi kesepian.

b. Gaya Keterikatan (Menghindari atau Menolak)

Dimana seseorang merasa takut akan keintiman dan cenderung menghindari dalam menjalin hubungan. Individu yang kesepian tidak cukup mempercayai orang lain sehingga berani mengambil resiko menjadi dekat dengan mereka. Secara umum, insecure attachment dikaitkan dengan kecemasan sosial dan kesepian.

c. Gagal Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial

Tanpa keterampilan sosial yang tepat, individu mungkin terlibat dalam perilaku yang merugikan diri sendiri seperti menghindari orang lain, menyerang diri sendiri secara verbal maupun secara fisik. Sebagai akibat dari tindakan tersebut, seseorang akan ditolak dalam lingkungan sosialnya, hal tersebut dapat menjadi sumber dari kesepian.

Brehm (dalam Destiyana & Coralia, 2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesepian diantaranya lain:

- a. Ketidak adekuatan saat individu memiliki hubungan yakni hubungan seseorang yang tidak adekuat akan menyebabkan seseorang tidak puas akan hubungan yang dimiliki. Ada banyak alasan seseorang merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki, merasa tidak puas dengan hubungan yang tidak adekuat.
- b. Adanya perubahan pada keinginan yang diinginkan individu pada suatu hubungan. Kesepian juga dapat muncul karena terjadi perubahan terhadap apa yang diinginkan seseorang dari suatu hubungan. Pada saat tertentu hubungan sosial yang dimiliki seseorang cukup memuaskan. Sehingga individu

tersebut tidak mengalami kesepian. Tetapi di saat lain hubungan tersebut tidak lagi memuaskan karena orang itu telah merubah apa yang diinginkannya dari hubungan tersebut.

- c. Self-esteem, kesepian memiliki hubungan dengan harga diri yang rendah. Secara sosial individu yang mempunyai harga diri rendah akan selalu tidak nyaman pada lingkungannya, sehingga timbullah kondisi orang yang mengidap kesepian menjauhkan diri dari lingkungan sosialnya secara terus – menerus.
- d. Keberhasilan seseorang ketika menjalin suatu hubungan yang diinginkan didapat dari sikap interpersonalnya. Individu yang mengalami kesepian akan selalu berfikir negatif terhadap orang lain, tidak adanya kepercayaan terhadap orang lain, tidak suka, dan selalu menilai sikap seseorang secara negatif, dan berpegang pada kondisi yang ingin selalu bermusuhan.

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian adalah faktor genetik, faktor gaya ketertarikan dan faktor gagal dalam mengembangkan keterampilan sosial.

2.3.3. Aspek-Aspek kesepian

Terdapat tiga aspek kesepian menurut Rusell (dalam Yulianti & Kusdiyati, 2019) diantaranya sebagai berikut:

- a. *Personality*

Kesepian mengacu pada tipe kepribadian dan suasana hati tertentu yang menentukan karakteristik perilaku dan cara berpikir individu. Misalnya individu kepribadian introvert yang ditandai dengan sikap menyendiri dan

jarang bersosialisasi dengan banyak orang, sehingga mudah merasa kesepian. Jadi, individu yang mengalami kesepian dikarenakan oleh adanya kepribadiannya atau mempunyai pola perasaan kesepian yang lebih stabil yang terkadang berubah dalam situasi tertentu.

b. *Social desirability*

Kesepian terjadi karena individu mempunyai kehidupan sosial yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pada kehidupan di lingkungannya. Hal ini disebabkan oleh adanya keinginan seseorang untuk membentuk atau membangun kehidupan sosial yang disenangi pada kehidupan individu.

c. *Depression*

Kesepian mengacu dengan adanya gangguan atau tekanan dalam diri individu, yang ditandai dengan sikap perasaan tidak berharga, kurang semangat, depresi, bersedih hati, ketakutan akan kegagalan dan tekanan-tekanan lainnya yang berujung pada depresi.

Sementara aspek-aspek kesepian menurut Peplau dan Perlman (dalam Agriyanti & Rahmasari, 2021) yaitu:

a. *Affective*

Seseorang yang mengalami kesepian merasa kurang puas, kurang bahagia, lebih pesimis dan menggambarkan dirinya stres, tidak bisa rileks dan lelah. Bosan dan kegelisahan didefinisikan sebagai perasaan individu yang mengalami kesepian.

b. Motivational

Kesepian merupakan pendorong atau motivasi individu untuk melakukan interaksi atau hubungan dengan orang lain meski merasa cemas dengan interaksi tersebut. Kesepian dapat meningkatkan perasaan putus asa yang mendalam.

c. Cognitif

Kesepian menyebabkan individu kehilangan kepercayaan terhadap individu lain. Individu yang menyendiri cenderung kurang berinteraksi atau memberikan perhatian secara efektif dan kurang waspada terhadap ancaman. Hal ini disebabkan karena individu merasa cemas ketika dihadapkan pada situasi sosial yang terkecil sekalipun. Akibatnya, ada kecenderungan salah memahami maksud orang lain.

d. Behavior

Individu yang merasa kesepian akan menunjukkan perilaku penghindaran terhadap orang lain. Senyumnya terkesan aneh, palsu dan jabat tangannya kaku, ekspresi wajahnya, suaranya, kecepatan bicaranya, jaraknya, cara berpakaian, kurang banyak bicara dengan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kesepian diantaranya *personality, social desirability, depression*.

2.3.4 Ciri-Ciri Kesepian

Menurut Russell (dalam Sembiring, 2017) mengungkapkan bahwa ciri-ciri individu yang kesepian yaitu lebih suka menyendiri, cepat marah, dan tidak bisa bergaul dengan orang lain lingkungan disekitarnya atau kaku.

Menurut Baron & Byrne, (2005) mengungkapkan bahwa ciri-ciri kesepian yang dialami individu yaitu kurang keterbukaan diri, merasa tersingkirkan, sulit beradaptasi, dan disertai afek negatif.

Tanzil dkk,(2022) mengatakan bahwa ciri-ciri individu yang merasa kesepian yaitu sulit membangun koneksi, tidak memiliki teman dekat, merasa tidak dimengerti, perasaan terisolasi, perasaan negatif terhadap diri sendiri, kesulitan secara kognitif, kesulitan secara emosional, muncul perilaku negatif.

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kesepian adalah marah, kesal, memiliki emosi yang lebih sensitif, menarik diri dari lingkungan, merasa terisolasi, merasa bosan, perasaan tertekan,frustasi .

2.4. Remaja

2.4.1. Pengertian Remaja

Adolescence atau remaja yang berasal dari kata latin *adolescere* yang bermakna “tumbuh” atau “tumbuh menjadi orang dewasa”. Istilah *adolescence* saat ini digunakan memiliki makna yang lebih luas atau mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Piaget mengungkapkan bahwa masa remaja merupakan usia dimana individu mulai berinteraksi dalam lingkungan dewasa. Tidak ada lagi individu merasa di bawah tingkat orang yang lebih tua tetapi didalam pada tingkat yang sama, setidaknya dalam hal-hal yang berkaitan dengan hak (Hurlock, 2017).

Ajhuri, (2019) masa remaja merupakan masa transisi atau transformasi dari masa kanak-kanak hingga menuju kehidupan dewasa. Kali ini, individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan ini terlihat jelas adanya perubahan fisik yang tubuhnya berkembang pesat hingga mencapai bentuk tubuhnya masa dewasa juga disertai dengan perkembangan kesuburan. Selain itu,

remaja juga mengalami perubahan total kesadaran dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Hal ini juga merupakan masa ketika remaja mulai melepaskan diri dari kasih sayang orang tua untuk diwujudkan peran sosial barunya sebagai orang dewasa. Sedangkan Monks (dalam Putri dkk, 2016) masa remaja dimulai individu berusia antara 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak menuju kehidupan dewasa, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan dan 18-21 tahun masa remaja akhir.

Remaja pertengahan ini ditandai dengan adanya perkembangan keterampilan dan pola berpikir yang baru. Teman seumuran masih memainkan peran penting namun terpisah memiliki pengarahannya yang lebih baik (*self directed*). Pada masa ini, remaja mulai mengalami perkembangan dewasa dalam berperilaku, belajar mengendalikan impulsif dan pengambilan keputusan dini berhubungan dengan tujuan karir yang diinginkan untuk diperoleh. Selain itu penerimaan terhadap lawan jenis menjadi penting bagi individu tersebut (Agustiani, 2009).

Menurut (Sarwono, 2011) masa remaja pertengahan pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman. Remaja sangat beruntung bisa disukai oleh banyak teman. Ada kecenderungan "*narastic*" artinya mencintai diri sendiri, dan mencintai teman memiliki kualitas yang sama dengannya. Selain itu, individu sedang dalam keadaan bingung karena tidak tau harus memilih yang mana: sensitif atau acuh tak acuh, ramai atau sepi, optimis atau pesimis, idealis atau materialistis dan sebagainya. Remaja harus dapat melepaskan dirinya dari *Oedipus complex*

(perasaan mencintai ibu sendirian selama masa kanak-kanak) dengan memperkuat hubungan dengan teman-teman dari lawan jenis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja pertengahan berusia 15-18 tahun masih berfikir bahwa teman seumuran masih memainkan peran penting namun terpisah memiliki pengarahannya yang lebih baik (*self directed*) dan menganggap bahwa memperkuat hubungan dari teman lawan jenis juga menjadi hal yang penting. Selain itu masa remaja masa dimana individu keadaan kebingungan karena tidak tau harus pilih yang mana.

2.4.2. Tugas Perkembangan Remaja

William Key (dalam Jahja, 2014) mengatakan bahwa tugas-tugas perkembangan remaja sebagai berikut:

- a. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
- b. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
- c. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bersosialisasi dengan teman sebaya atau orang lain baik secara individual, maupun kelompok.
- d. Menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya
- e. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
- f. Memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar nilai, prinsip-prinsip atau falsafat hidup

- g. Mampu meninggalkan reaksi dan sikap/perilaku kekanak-kanak.

Berdasarkan uraian di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan remaja tengah dapat mampu menerima kondisi fisik serta mampu meninggalkan reaksi dan sikap/perilaku kekanak-kanak. Pada tahap ini akan sangat membantu kemampuan dan dapat melaksanakan tugas tersebut.

2.5. Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecanduan Media Sosial *Instagram*

Menurut Eijinden, dkk (dalam Lay dkk, 2022) kecanduan media sosial merupakan gangguan perilaku yang terkait dengan penggunaan media sosial yang berlebihan, dan mengarahkan pada kecenderungan untuk menggunakan media sosial secara terus menerus.

Faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial dalam hal ini penggunaan *Instagram* adalah (Montag & Reuter, 2015) yaitu faktor sosial, faktor psikologis dan faktor biologis. Pada faktor sosial, diketahui salah satunya kesepian. Sejalan menurut (Zanah & Rahardjo, 2020) salah satu faktor kecanduan media sosial *Instagram* adalah kesepian. Menurut Andromeda dan Kristanti (dalam Warella & Pratikto, 2021) kesepian merupakan suatu peristiwa yang dialami secara subjektif oleh individu, dan cenderung menutup diri dari lingkungan sekitarnya, hal ini didasari oleh adanya kesenjangan antara apa yang diinginkannya dan apa yang dirasakannya.

Oleh karena itu, pada umumnya individu menjadikan internet atau media sosial *Instagram* sebagai tempat pelarian dalam mengatasi perasaan kesepian yang dialami individu. Hal ini didukung oleh pendapat Lemmens (dalam Yulianti &

Kusdiyati, 2019) yang mengungkapkan ada cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesepian adalah dengan bermain media sosial dalam hal ini penggunaan.

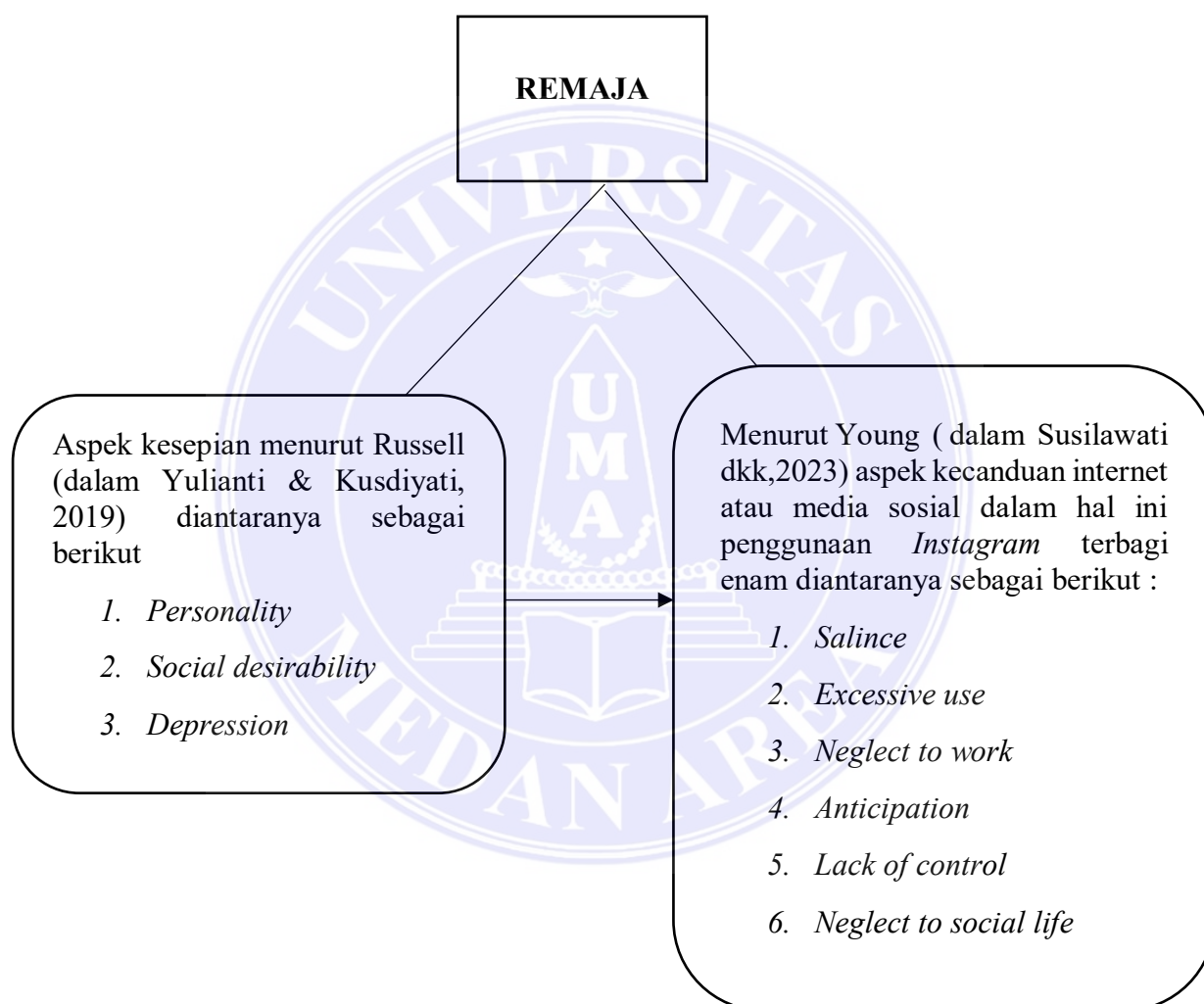
Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azizah, 2024) dengan judul “Hubungan Antara Kesenian Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Dewasa Awal” dengan sampel sebanyak 439 responden. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesepian dengan kecanduan media sosial.

Kemudian dalam penelitian (Fatwana, 2022) dengan judul “Hubungan Antara Kesenian Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMAN 1 Mutiara Pidie” dengan sampel sebanyak 202 siswa. Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara kesepian dengan kecanduan media sosial. Hal ini diperoleh dari hasil analisis data dimana koefisien korelasi sebesar 0,345. Arah hubungan positif artinya menunjukkan bahwa, semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi kecanduan media sosial pada siswa SMAN 1 Mutiara Pidie.

Selain itu dalam penelitian (Destiyani & Coralia, 2020) dengan judul “Hubungan Antara Kesenian Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja Kota Bandung dengan sampel sebanyak 125 responden. Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif atau signifikan antara kesepian dengan kecanduan media sosial. Hal ini diperoleh dari hasil analisis data dimana koefisien korelasi sebesar 0,202. Arah hubungan positif artinya menunjukkan bahwa, semakin rendah kesepian maka semakin rendah kecanduan media sosial pada remaja kota Bandung

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa kesepian memiliki peran yang cukup signifikan terhadap kecanduan media sosial. Remaja pertengahan yang mengalami kesepian akan menarik diri dari lingkungan dan meningkatkan aktivitas online yang mengarahkan pada kecanduan.

2.6. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Medan yang dimana SMA Negeri 2 Medan adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 2 Medan ditempuh dalam waktu 3 tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMA Negeri 2 Medan juga pernah meraih gelar sebagai sekolah percontohan untuk penerapan sistem pembelajaran berbasis komputer pada tahun 2009-2010. SMA Negeri 2 Medan saat ini beralamat di Jl. Karang Sari No.435, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20157. SK pendirian sekolah 0371/07/78. Saat ini kepala sekolah SMA Negeri 2 Medan ialah Buang Agus, S.Pd pada tahun 2017 sekarang. Akreditasi dari sekolah ini ialah A. SMA Negeri 2 Medan sejak dari tahun ke tahun pendirian hingga saat ini terus berbenah diri, baik dari literatur letaknya maupun dari segi pembangunan ruang dan sarana persarana belajar lainnya sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, saat ini SMA Negeri 2 Medan sedang melakukan revitalisasi gedung sekolah dan menghilangkan gedung lama menjadi bangunan baru.

Adapun yang menjadi visi dan misi dari SMA Negeri 2 Medan adalah:

a. Visi

Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, berdaya saing, disiplin dan mencintai lingkungan.

b. Misi

1. Meningkatkan budaya tanggung jawab dan disiplin seluruh elemen sekolah.
2. Meningkatkan ketaqwaan dan keimanan dengan mengoptimalkan kegiatan keagamaan di sekolah.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sekolah.
4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusi (SDM) dalam kegiatan pembelajaran yang terintegrasi nilai kepramukaan.
5. Meningkatkan kemampuan bakat dan akademik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada konteks global.
6. Meningkatkan kesadaran dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan sekolah yang hijau nyaman, bersih, dan terawat.
7. Meningkatkan jumlah kelulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri terbaik.
8. Meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling pada peserta didik secara intensif.
9. Meningkatkan hubungan yang baik pada unsur stakeholder dalam pengembangan sekolah.

3.1.2. Waktu Penelitian.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Prasurvey	■									
2	Wawancara dan Observasi	■									
3	Seminar Proposal				■						
4.	Penyusunan skala penelitian						■				
5	Uji coba alat ukur						■				
6	Pengambilan data penelitian						■				
7	Penulisan laporan penelitian							■			
8	Seminar hasil								■		
9	Sidang										■

3.2. Bahan dan Alat Penelitian.

Dalam hal ini bahan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *google from*, *handphone*, *internet*. Sedangkan, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesepian dan kecanduan media sosial *Instagram* yang disusun dengan menggunakan skala *likert*.

3.3. Metodologi Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif yang dimana metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data

bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2015). Metode analisis data ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Karl Pearson*. Alasan digunakan teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan utama ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (Kesepian) dengan satu variabel terikat (Kecanduan Media Sosial *Instagram*). Analisis data menggunakan *SPSS* versi 25.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dan penelitian, yaitu meliputi:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

3.4. Definisi Operasional

3.4.1. Kesepian

Kesepian merupakan perasaan sedih, murung dan tidak bergairah ketika hubungan sosial yang diinginkan individu tidak seperti kenyataan yang ada. Individu yang kesepian rentan mengalami depresi karena tidak memiliki seseorang tempat mengadu ketika sedang tertekan. Akibatnya individu cenderung terlihat murung, tidak bergairah, merasa tidak berharga dan merasa gagal. Kesepian akan diungkapkan dengan skala kesepian yang diukur berdasarkan tiga aspek kesepian menurut Russell (Yulianti & Kusdiyati, 2019) diantaranya yaitu *personality, social*

desirability, depression. Semakin tinggi skor *personality, social desirability, depression* maka akan semakin tinggi kesepian dan begitu juga sebaliknya semakin rendah skor *personality, social desirability, depression* maka semakin rendah kesepian.

3.4.2. Kecanduan Media Sosial *Instagram*

Kecanduan media sosial merupakan individu menghabiskan terlalu banyak waktu dalam menggunakan media sosial dan mempunyai keinginan untuk menerima informasi tentang hal apapun dari media sosial, sehingga membuat individu tidak mampu mengontrol dalam penggunaan media sosial. Kecanduan media sosial *Instagram* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang diadaptasi dari skala kecanduan media sosial *Instagram* oleh (Bahari, 2023) yang disusun berdasarkan aspek kecanduan media sosial *Instagram* menurut Young (dalam Susilawati dkk, 2023) kecanduan media sosial *Instagram* terbagi enam aspek yaitu *salince, excessive use, neglect to work, anticipation, lack of control, neglect to social life*. Semakin tinggi skor *salince, excessive use, neglect to work, anticipation, lack of control, neglect to social life* maka semakin tinggi individu kecanduan media sosial *Instagram* dan begitu juga sebaliknya semakin rendah skor *salince, excessive use, neglect to work, anticipation, lack of control, neglect to social life* maka semakin rendah individu kecanduan media sosial *Instagram*.

3.5. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi merupakan suatu generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini ialah remaja SMA Negeri 2 Medan kelas X yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram* dengan kriteria subjek menggunakan media sosial *Instagram* selama ≥ 3 jam/hari, dengan memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang dikemukakan pendapat Young (dalam Basri, 2014). Dan ditemukan terdapat 205 orang yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram*. Dan terdapat 221 orang yang tidak mengalami kecanduan media sosial *Instagram* selama ≥ 3 Jam/hari dan tidak memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang di kemukakan pendapat Young dalam (dalam Basri, 2014).

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun sampel pada penelitian ini adalah remaja SMA Negeri 2 Medan kelas X yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram* selama ≥ 3 jam/hari dengan memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang di kemukakan pendapat Young (dalam Basri, 2014) yang dimana sampel penelitian ini terdapat sebanyak 175 orang. Alasan penelitian mendapatkan 175 orang dikarenakan penelitian melakukan Try out kepada 30 orang. Jadi jika populasi 205 dikurangi dengan *Try out* 30 orang maka sampel penelitian ini sebanyak 175 orang.

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Quota Sampling*. Teknik *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai terpenuhinya kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2015). Pelaksanaan *quota sampling* dalam penelitian ini diberikan kepada remaja SMA Negeri 2 Medan kelas X yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram* selama ≥ 3 jam/hari dengan memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang dikemukakan pendapat Young (dalam Basri, 2014) yang berjumlah 175 orang.

3.6. Prosedur Penelitian.

3.6.1. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini diawali dengan membuat surat riset dan pengambilan data untuk meneliti remaja SMA Negeri 2 Medan. Surat riset dan pengambilan data dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tanggal 19 April 2024. Kemudian peneliti menyerahkan surat dokumen tersebut kepada pihak SMA Negeri 2 Medan, dan selanjutnya akan dikeluarkan surat selesai penelitian oleh pihak SMA Negeri 2 Medan.

3.6.2. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur ini digunakan pada saat pengambilan data untuk penelitian. Sebelum melakukan alat ukur digunakan, peneliti melakukan *screening* terlebih dahulu kepada 426 dari 432 responden (terdapat 6 remaja yang tidak hadir pada saat *screening* secara berlangsung dikarenakan sakit). Dari hasil *screening* terdapat 205 dari 426 orang yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram* selama ≥ 3 Jam/hari dengan memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-

ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang dikemukakan pendapat Young (dalam Basri, 2014). Setelah itu peneliti melakukan terhadap alat ukur yang telah disusun. Alat ukur diuji coba pada 30 remaja SMA Negeri 2 Medan yang menggunakan media sosial *Instagram* selama ≥ 3 jam/ hari dengan memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang dikemukakan pendapat Young (dalam Basri, 2014).

Dalam hal ini penelitian menggunakan alat ukur berupa skala yang berisi aitem *favorabel* (aitem yang mendukung pernyataan) *unfavorabel* (aitem yang tidak mendukung pernyataan). Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu skala kecanduan media sosial *Instagram* dan kesepian.

a. Skala kecanduan media sosial *Instagram*

Skala kecanduan media sosial *Instagram* dalam peneliti ini diukur menggunakan skala adaptasi dari skala kecanduan media sosial *Instagram* oleh (Bahari, 2023) yang disusun berdasarkan aspek-aspek kecanduan media sosial *Instagram* yang dikemukakan oleh Young (dalam Susilawati dkk, 2023) yaitu *salience, excessive use, neglect to work, anticipation, lack of control, neglect to social life*. Skala kecanduan media sosial *Instagram* disusun menggunakan model skala likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*).

Penilaian skala kecanduan media sosial berdasarkan format skala likert, dimana subjek diberikan 4 alternatif pilihan jawaban untuk setiap butir pernyataan. Untuk penilaian variabel mendukung (*favorable*) diberi nilai bergerak dari nilai 4-1 yaitu: Sangat Setuju (SS), nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak

Setuju (TS), nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1. Sedangkan penilaian butir *unfavorable* bergerak diberi nilai dari 1-4 yaitu Sangat Setuju (SS) bernilai 1 poin, Setuju (S) bernilai 2 point, Tidak Setuju (TS) bernilai 3 point, dan Sangat Tidak Setuju bernilai 4 point. Kecanduan media sosial *Instagram*.

Tabel 3. 2 Blueprint Kecanduan Media Sosial Instagram Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	<i>Salince</i>	Berpikiran secara berlebihan terhadap media sosial	1,2	3,4	4
2.	<i>Excessive use</i>	Melupakan kebutuhan dasar kehidupan seperti tidur dan makan.	5,6	7,8	4
3.	<i>Neglect to work</i>	Melupakan pekerjaan karena aktivitas media sosial	9,10	11,12	4
4.	<i>Anticipation</i>	Media sosial sebagai tempat hiburan	13,14	15, 16	4
5.	<i>Lack of control</i>	Tidak mampu mengontrol diri dalam menggunakan media sosial.	17,18	19,20	4
6	<i>Neglect to social life</i>	Mengurangi kegiatan sosial untuk mendapatkan media sosial gratis.	21,22	23,24	4
Total					24

b. Skala kesepian

Skala ini terdiri dari aitem mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Skala yang digunakan untuk mengukur kesepian yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Rusell (Yulianti & Kusdiyati, 2019) yaitu *personality, social desirability, depression*. Skala kesepian yang disusun oleh peneliti menggunakan bentuk skala likert yang

terdiri pernyataan-pernyataan dalam *favorable* dan *unfavorable*. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai menyusun aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan-pernyataan.

Penilaian skala kesepian berdasarkan format skala likert, dimana subjek diberikan 4 alternatif pilihan jawaban untuk setiap butir pernyataan. Untuk penilaian variabel mendukung (*favorable*) diberi nilai bergerak dari nilai 4-1 yaitu: Sangat Setuju (SS), nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak Setuju (TS), nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1. Sedangkan penilaian butir *unfavorable* bergerak diberi nilai dari 1-4 yaitu Sangat Setuju (SS) bernilai 1 poin, Setuju (S) bernilai 2 point, Tidak Setuju (TS) bernilai 3 point, dan Sangat Tidak Setuju bernilai 4 point.

Tabel 3. 3 Blueprint Kesenian Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	<i>Personality</i>	Kepribadian introvert ditandai dengan sikap menyendiri dan jarang bersosialisasi	1,3,5	2,4,6	6
2.	<i>Social desirability</i>	Kehidupan sosial yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pada lingkungan	7,9,11,15	8,10,12,13,14	9
3.	<i>Depression</i>	Adanya tekanan dalam diri individu	17,19	16,18,20	5
Total					20

3.6.3. Persiapan Penelitian.

Penelitian ini ditujukan pada remaja kelas X SMA Negeri 2 Medan. Pada tanggal 24 April – 25 April 2024, penulis melakukan *screening* terlebih dahulu kepada 426 dari 432 orang (terdapat 6 remaja yang tidak hadir pada saat *screening* berlangsung dikarenakan sakit). Dari hasil *screening* penulis menemukan 205 orang dari 426 orang yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram* dengan kriteria responden menghabiskan waktu selama ≥ 3 Jam/ hari dan memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang di kemukakan pendapat Young (dalam Basri, 2014). Setelah melakukan *screening* peneliti melakukan *Try out* pada tanggal 26 April 2024, uji coba dilakukan kepada 30 remaja yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari alat ukur. Setelah mengetahui aitem pernyataan mana yang valid dan gugur, penulis selanjutnya membagi kuesioner kepada remaja kelas X SMA Negeri 2 Medan yang berjumlah 175 pada tanggal 29 April 2024 – 2 Mei 2024. Kuesioner tersebut berisi pernyataan alat ukur skala kesepian, dan kecanduan media sosial *Instagram*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis yang dilakukan menggunakan teknik analisis *product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* pada remaja SMA negeri 2 Medan. Dengan koefisien korelasi $r_{xy}=0,587$, dengan signifikan $p=0,000(p<0,05)$.
2. Berdasarkan koefisien determinan (r^2) dari variabel kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* sebesar 0,345. Hal ini menunjukkan bahwa kesepian berkontribusi sebesar 34,5% terhadap kecanduan media sosial *Instagram*.
3. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kesepian dengan kecanduan media sosial *Instagram* tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil mean empirik kesepian 48,46 dan mean hipotetik 42,5 dengan SD 4,599. Sedangkan mean empirik kecanduan media sosial *Instagram* 60,16 dan hipotetik 50 dengan SD 6,004.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi pihak lain yaitu:

1. Saran kepada Remaja.

Penelitian mengharapkan kepada remaja perlu untuk lebih sadar akan dampak negatif dari penggunaan media sosial *Instagram* yang berlebihan. Sebaliknya remaja membatasi waktu penggunaan media sosial dan mencari alternatif aktivitas yang lebih produktif seperti berolahraga, membaca buku, serta berpartisipasi dalam kegiatan komunitas. Remaja juga perlu lebih aktif dalam menjalani hubungan sosial di dunia nyata untuk mengurangi kesepian seperti hangout bersama teman tetapi dengan perjanjian tidak menggunakan handphone selama hangout.

2. Kepada Orang Tua.

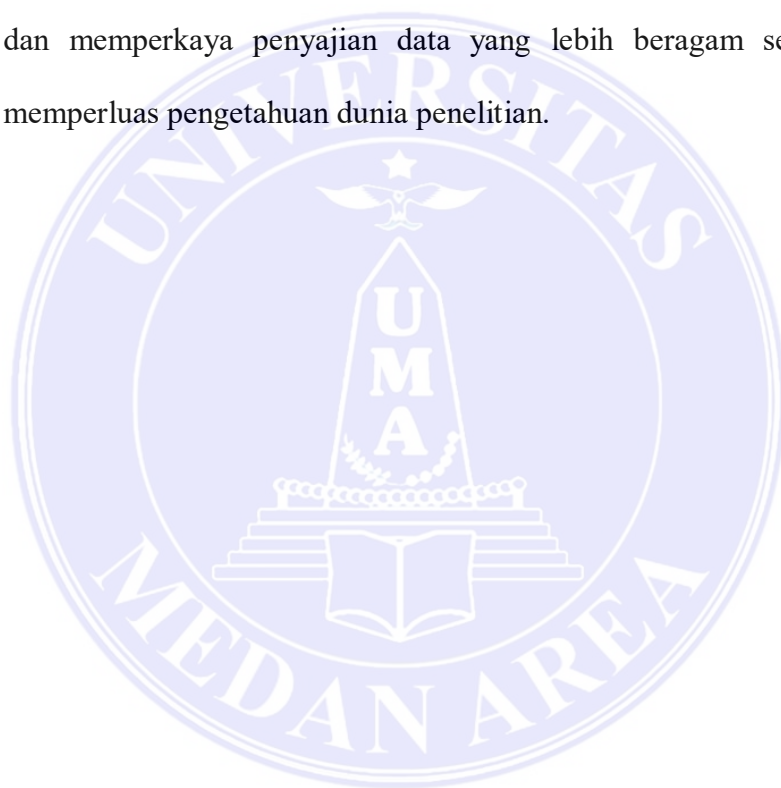
Peneliti mengharapkan kepada orang tua agar dapat memantau dan mendampingi aktivitas anak pada saat bermain media sosial. Orang tua juga harus menciptakan komunikasi yang terbuka dan mendalam dengan anak untuk mengurangi perasaan kesepian mereka dan mengurangi ketergantungan pada media sosial.

3. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti mengharapkan agar pihak sekolah dapat untuk meningkatkan dan memperhatikan hal positif yang mendukung para remaja dalam mengembangkan diri seperti menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang membantu penyaluran hobi sehingga menghindari munculnya kecanduan media sosial *Instagram*. Selain itu juga, pihak sekolah dapat memberi pengawasan seperti membatasi penggunaan handphone untuk mengakses media sosial *Instagram* selama kegiatan sekolah.

4. Kepada Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang kesepian dan kecanduan media sosial *Instagram* pada remaja sehingga dapat mengaitkan faktor-faktor depresi, kontrol diri rendah, perasaan malu, dan tingkat kepuasan hidup yang rendah yang mungkin berpengaruh. Dan diharapkan juga penelitian dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



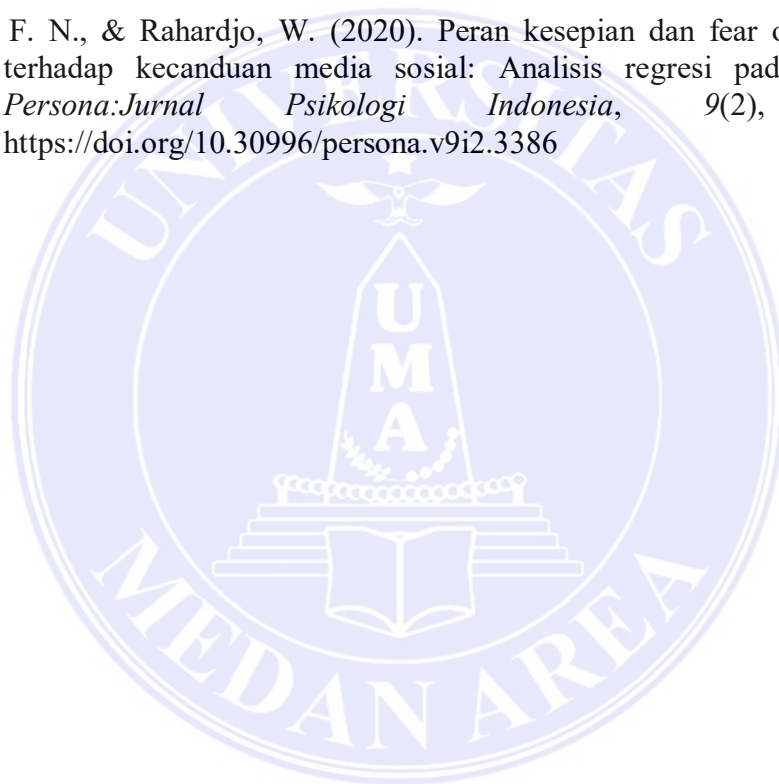
DAFTAR PUSTAKA

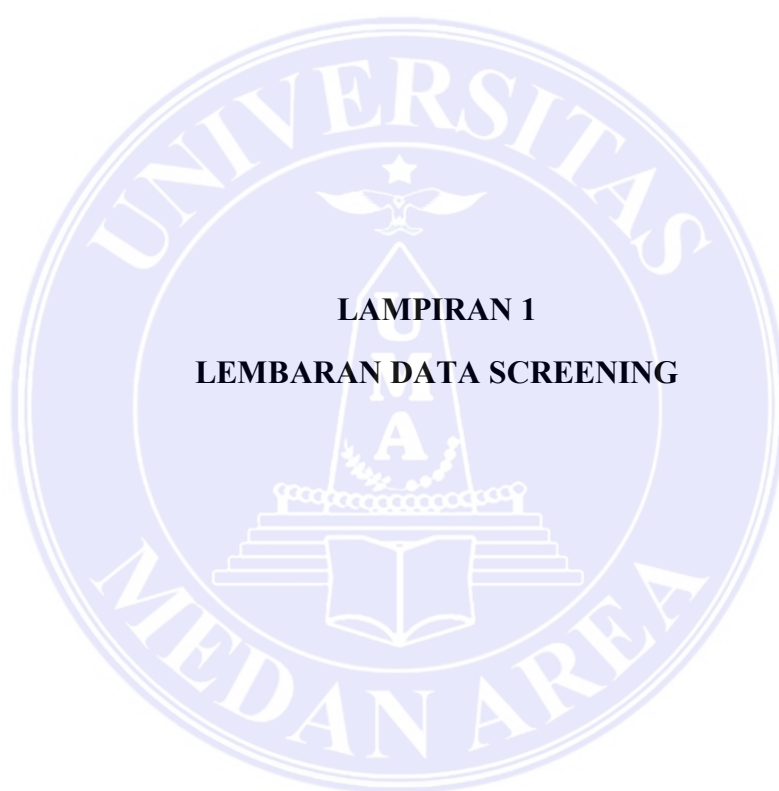
- Abd Latief, N. S., & Retnowati, E. (2018). Kesepian Dan Harga Diri Sebagai Prediksi Dari Kecanduan Internet Pada Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 5(3). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v5i3.5593>
- Agriyanti, S. M., & Rahmasari, D. (2021). Perbedaan Tingkat Kesepian pada Siswa Kelas X dan XI Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi Orangtua. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5).
- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Pada Remaja)*. PT.Refika Aditama.
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Al-Menayes, J. J. (2015). Dimensions of social media addiction among university students in Kuwait. *Psychology and Behavioral Sciences*, 4(1), 23–28.
- Aprillia, A. D. (2019). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Media Sosial (Instagram) Pada Remaja Di SMA Harapan 1 Medan* [Skripsi]. Universitas Medan Area.
- Arumdina, A. F. (2013). Pengaruh Kesepian Terhadap Pemilihan Pasangan Hidup Pada Dewasa Awal Yang Masi Melajang. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2.
- Asih, D. W. T., Hofifah, N., & Tasya, D. K. (2024). *Profil Perilaku Kecanduan Media-Sosial sebagai Implikasi dalam Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di SMA*. 8.
- Azizah, A. N. (2024). Hubungan Antara Kesepian Dengan Adiksi Media Sosial Pada Dewasa Awal. *Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 4(1).
- Bahari, W. P. (2023). *Hubungan Kesepian Dengan Kecanduan Internet Pada Mahasiswa Perantauan Di Fakultas Pertanian 2020 Universitas Malikussaleh* [Skripsi]. Universitas Medan Area.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology 13th Edition* (USA:Pearson Education ,Inc).
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Basri, A. S. H. (2014). Kecenderungan Internet Addiction Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ditinjau Dari Religiositas. *Jurnal Dakwah*, XV(2).
- Darmawan, A. R., & Halimah, L. (2021). *Hubungan Kesepian dengan Kecanduan Media Sosial Instagram pada Emerging Adulthood di Masa Pandemi*. 7(2).
- Destiyani, A. K., & Coralia, F. (2020). *Hubungan antara Kesepian dengan Adiksi Media Sosial pada Remaja di Kota Bandung*. 6(2).

- Dwiningrum, S. I. A. (2012). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Yogyakarta : UNY Press.
- Fatwana, N. (2022). *Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja SMANI MUTIARA PIDIE* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi kelima)*. Erlangga, Jakarta.
- Iskandar, Jaya, A., Warti, R., & Zaini. (2022). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Aplikasi SPSS)*. PT .Nasya Expanding Management.
- Jahja, Y. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Prenada Media Group.
- Jamaludin, Syarifah, A., & Karyadi. (2022). *Faktor -Faktor Penyebab Kecanduan Media Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Kirik, A. M., Arslan, A., Centinkaya, A., & Gul, M. (2015). A Quantitative Research On The Level Of Social Media Addiction Among Young People In Turkey. *International Journal of Science Culture and Sport*, 3(13), 108–108. <https://doi.org/10.14486/IntJSCS444>
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. d. (2015). *Internet Addiction In Psychotherapy*. Europe: Palgrave Macmillan.
- Lay, T. A., Meiyuntariningsih, T., & Ramadhani, H. S. (2022). *Kecenderungan kecanduan media sosial pada remaja: Adakah peran fear of missing out?* 2(3).
- Liang, S. (2021). Kecenderungan Perilaku Narsistik Dengan Intensitas NTENSITAS Penggunaan Media Sosial Instagram. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 32–41. <https://doi.org/10.33508/exp.v9i1.2881>
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1).
- Majorsy, U., Kinasih, A. D., Adriani, I., & Lisa, W. (2013). *Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dan Kecanduan Situs Jejaring Sosial Pada Masa Dewasa Awal*. 5.
- Masi, C. M., Chen, H.-Y., Hawkey, L. C., & Cacioppo, J. T. (2011). A Meta-Analysis Of Interventions To Reduce Loneliness. *Personality And Social Psychology Review*. <https://doi.org/10.1177/1088868310377394>
- Miftahurrahmah, H., & Harahap, F. (2020). Hubungan Kecanduan Sosial Media dengan Kesepian pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.34544>
- Montag, C., & Reuter, M. (2015). *Internet Addiction: Neuroscientific Approaches And Therapeutical Implications Including Smartphone Addiction*.

- Negara, A. N. C., Lyona, A., Dalimunthe, M., & Karmiyati, D. (2023). *Faktor Kesepian pada Remaja: Tinjauan Sistematis*. 1(4).
- Pratama, A. P. (2014). *Kesepian Anak Tunggal Pada Dewasa Awal*. 13(1).
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>
- Putri, I. N., Rohaeti, E., & Ningrum, D. S. A. (2023). Gambaran Adiksi Media Sosial Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6(2), 88–96. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i2.9396>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Mitra Wacana Media.
- Sahin, C. (2018). Social Media Addiction Scale -Student Form: The Realibility and Validity Study. *Tojet: The Turkish Online Journal Of Education Technology*, 17(1).
- Santrock, J. W. (2013). Life-Span Development (thirteent Edition). In *Life-Span Development*.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sembiring, K. D. R. (2017). Hubungan Antara Kesepian Dan Kecenderungan Narsisistik Pada Pengguna Jejaring Sosial Media Instagram. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 147. <https://doi.org/10.14710/jp.16.2.147-154>
- Siregar, W. A., & Rahayu, M. N. M. (2022). Hubungan Loneliness Dengan Kecenderungan Social Media Addiction Pada Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikodidaktika*, 7(2).
- Sugiyono, Prof. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susilawati, N., Fashan, F., & Rahmani, S. (2023). Pengaruh Kecanduan Media Sosial pada Remaja di Kota Banda Aceh. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 17(1), 161–171. <https://doi.org/10.24815/jsu.v17i1.32798>
- Syamsoedin, W. K. P., Bidjuni, H., & Wowiling, F. (2015). *Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Manado*. 3.
- Tanzil, A. T., Satiadarma, M. P., & Roswiyani, R. (2022). Kesepian, Kecerdasan Sosial Dan Harga Diri Pada Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.15819.2022>

- Waizly, T. (2024). *Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tik-tok Pada Remaja SMA Kartika 1-2 Medan* [Skripsi]. Universitas Medan Area.
- Warella, V. W., & Pratikto, H. (2021). *Kesepian dan kecemasan sosial: Dapatkah menjadi prediktor kecanduan media sosial?* 1(1).
- Wulandari, R., & Netrawati, N. (2020). *Analisis tingkat kecanduan media sosial pada remaja.* 5(2).
- Yahya, Y., & Rahim, N. Z. A. (2017). *Factors Influencing Social Networking Sites Addiction Among The Adolescents In Asian Countries.*
- Yulianti, N. P. G., & Kusdiyati, S. (2019). Studi Deskriptif Kesepian Pada Siswa Adiksi Media Sosial Di SMAN "X" Bandung. *Prosiding Psikologi*, 5 no 2.
- Zanah, F. N., & Rahardjo, W. (2020). Peran kesepian dan fear of missing out terhadap kecanduan media sosial: Analisis regresi pada mahasiswa. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 286–301. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3386>





LAMPIRAN 1
LEMBARAN DATA SCREENING

SCREENING DATA

Dengan hormat, saya mohon bantuan dari saudara untuk mengisi kuisioner ini. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Nama Inisial :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Apakah anda mempunyai aplikasih *Instagram* ? : (...) Ya (...) Tidak

Berapa lama anda menggunakan media sosial *Instagram* dalam sehari :

(....) < 1 Jam/hari (.....) 5-6 Jam/hari

(...) 1-2 Jam/hari (.....)>6 Jam/hari

(....) 3 Jam/hari

Isilah pernyataan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang saudara alami. Pilihlah salah satu jawaban diantaranya **Ya/Tidak** dengan memberikan tanda ceklis (√)

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Saat anda menggunakan <i>Instagram</i> , apakah anda sering kali terlalu fokus pada konten yang tersedia. Sehingga anda mengabaikan tugas atau aktivitas lain		
2	Apakah anda merasa penggunaan <i>Instagram</i> anda terus meningkat dari waktu ke waktu		
3	Apakah anda merasa sulit mengendalikan atau mengontrol diri anda untuk tidak menggunakan <i>Instagram</i>		
4	Apakah anda mengalami perasaan yang tidak nyaman, gelisah atau tertekan, jika harus mengurangi waktu dalam menggunakan <i>Instagram</i>		
5	Apakah anda merasa sulit untuk menentukan waktu harus menghentikan aktivitasnya saat bermain media sosial <i>Instagram</i>		
6	Apakah anda bersedia kehilangan segala sesuatu yang berarti dalam hidup anda demi kesenangan yang didapatkan dari aktivitas di <i>Instagram</i>		
7	Apakah anda pernah berbohong kepada anggota keluarga atau teman untuk menyembunyikan aktivitas anda yang berhubungan dengan penggunaan <i>Instagram</i>		
8	Apakah anda sering menggunakan <i>Instagram</i> sebagai tempat untuk melarikan diri atau mengalihkan perhatian dari masalah yang sedang anda hadapi dalam sehari- hari		

Pengambilan screening yang dilakukan adalah remaja SMA Negeri 2 Medan yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram* dengan kriteria subjek memiliki aplikasih *Instagram*, Subjek menggunakan media sosial *Instagram* ≥ 3 Jam/hari, dan memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang dikemukakan oleh Young (dalam Basri, 2014).





LAMPIRAN 2
DISTRIBUSI DATA SCREENING

Jawaban Pertanyaan Screening

NO			1	2	3	4	5	6	7	8	KATEGORI
1	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
2	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
3	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	1	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
4	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	0	1	1	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
5	Ya	>6 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
6	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
7	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	0	0	0	1	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
8	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
9	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
10	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	1	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
11	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
12	Ya	3 Jam/hari	0	0	1	0	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
13	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
14	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
15	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
16	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	0	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

17	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
18	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
19	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	1	0	1	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
20	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	1	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
21	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
22	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
23	Ya	< 1 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
24	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
25	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
26	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
27	Ya	1-2 Jam/hari	0	1	1	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
28	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
29	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
30	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	0	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
31	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	1	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
32	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
33	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

34	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
35	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	1	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
36	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
37	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
38	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
39	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
40	Ya	>6 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
41	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
42	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
43	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
44	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	0	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
45	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
46	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	1	1	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
47	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
48	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	1	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
49	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

50	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	0	0	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
51	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
52	Ya	5-6 Jam/hari	1	0	0	0	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
53	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	1	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
54	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	1	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
55	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
56	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
57	Ya	>6 Jam/hari	0	1	0	0	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
58	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	0	0	0	1	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
59	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	0	0	0	1	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
60	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
61	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	1	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
62	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
63	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
64	Ya	3 Jam/hari	0	0	1	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
65	Ya	3 Jam/hari	0	0	1	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

66	Ya	5-6 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
67	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
68	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
69	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
70	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
71	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
72	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
73	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
74	Ya	>6 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
75	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
76	Ya	>6 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
77	Ya	1-2 Jam/hari	0	1	1	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
78	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
79	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
80	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
81	Tidak	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

82	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
83	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
84	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
85	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	0	1	0	1	1	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
86	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
87	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
88	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
89	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
90	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
91	Tidak	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
92	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
93	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
94	Ya	>6 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
95	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
96	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
97	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

98	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
99	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
100	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
101	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
102	Ya	3 Jam/hari	0	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
103	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
104	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
105	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
106	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
107	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	1	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
108	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
109	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
110	Ya	5-6 Jam/hari	0	1	0	1	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
111	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
112	Ya	>6 Jam/hari	1	0	0	0	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
113	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

114	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
115	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
116	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
117	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
118	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
119	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
120	Tidak	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
121	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
122	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
123	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	1	0	1	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
124	Ya	>6 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
125	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
126	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
127	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
128	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
129	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
130	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

131	Ya	3 Jam/hari	0	0	1	0	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
132	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	1	1	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
133	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	0	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
134	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
135	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
136	Ya	< 1 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
137	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
138	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
139	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
140	Ya	>6 Jam/hari	0	1	0	1	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
141	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
142	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
143	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
144	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
145	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
146	Ya	1-2 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

147	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
148	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
149	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
150	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	1	1	1	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
151	Ya	1-2 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
152	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
153	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
154	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
155	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
156	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
157	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
158	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
159	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
160	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
161	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
162	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

163	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
164	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
165	Ya	5-6 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
166	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
167	Ya	3 Jam/hari	0	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
168	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
169	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
170	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	0	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
171	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
172	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
173	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
174	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
175	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
176	Ya	< 1 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
177	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
178	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

179	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
180	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	0	0	1	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
181	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
182	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
183	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
184	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
185	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
186	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
187	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
188	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
189	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	1	0	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
190	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	1	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
191	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
192	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
193	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
194	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

195	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	1	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
196	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
197	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
198	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
199	Ya	5-6 Jam/hari	1	0	1	0	0	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
200	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	1	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
201	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
202	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
203	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
204	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	1	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
205	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
206	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	1	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
207	Ya	>6 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
208	Tidak	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
209	Ya	< 1 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
210	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
211	Ya	1-2 Jam/hari	0	1	0	0	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

212	Ya	>6 Jam/hari	1	0	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
213	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
214	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
215	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	1	0	0	1	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
216	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
217	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
218	Ya	< 1 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
219	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
220	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	1	1	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
221	Tidak	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
222	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	1	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
223	Ya	>6 Jam/hari	0	1	0	0	0	1	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
224	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
225	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
226	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
227	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

228	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
229	Ya	>6 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
230	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
231	Ya	5-6 Jam/hari	0	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
232	Ya	5-6 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
233	Ya	< 1 Jam/hari	1	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
234	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
235	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
236	Ya	>6 Jam/hari	1	0	1	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
237	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
238	Ya	1-2 Jam/hari	0	1	1	1	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
239	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	1	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
240	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
241	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
242	Ya	3 Jam/hari	0	1	1	1	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
243	Ya	1-2 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
244	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

245	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
246	Ya	1-2 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
247	Ya	5-6 Jam/hari	1	0	0	0	0	1	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
248	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	0	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
249	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
250	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	0	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
251	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	0	1	0	1	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
252	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
253	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
254	Ya	3 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
255	Ya	< 1 Jam/hari	1	0	0	0	0	0	1	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
256	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
257	Ya	1-2 Jam/hari	1	1	0	1	1	1	1	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
258	Ya	3 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
259	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
260	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
261	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
262	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
263	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

264	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	0	1	0	1	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
265	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
266	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
267	Ya	< 1 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
268	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
269	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	0	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
270	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
271	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
272	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
273	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
274	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
275	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
276	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
277	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
278	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
279	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
280	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
281	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
282	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
283	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
284	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
285	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
286	Ya	3 Jam/hari	0	1	1	0	0	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

287	Ya	5-6 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
288	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
289	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
290	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
291	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
292	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
293	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
294	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
295	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
296	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
297	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
298	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
299	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
300	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
301	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
302	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
303	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
304	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
305	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
306	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
307	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
308	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
309	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

310	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
311	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
312	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
313	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
314	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
315	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
316	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
317	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
318	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
319	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
320	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
321	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
322	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
323	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
324	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
325	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
326	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
327	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
328	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
329	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
330	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
331	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
332	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

333	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
334	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
335	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
336	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
337	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
338	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
339	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
340	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
341	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
342	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
343	Ya	< 1 Jam/hari	0	0	0	0	0	1	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
344	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
345	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
346	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
347	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
348	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
349	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
350	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
351	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
352	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
353	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
354	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
355	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

356	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
357	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
358	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
359	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
360	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
361	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
362	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
363	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
364	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
365	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
366	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
367	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
368	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
369	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
370	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
371	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
372	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
373	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
374	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
375	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
376	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
377	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
378	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

379	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
380	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
381	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
382	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
383	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
384	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
385	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
386	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
387	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
388	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
389	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
390	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
391	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
392	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
393	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
394	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
395	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
396	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
397	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
398	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
399	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
400	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
401	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram

402	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
403	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
404	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
405	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
406	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
407	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
408	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	0	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
409	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
410	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
411	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
412	Ya	3 Jam/hari	1	0	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
413	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
414	Ya	3 Jam/hari	1	1	0	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
415	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
416	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
417	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
418	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
419	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
420	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	0	1	1	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
421	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	0	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
422	Ya	3 Jam/hari	1	1	1	1	1	1	1	0	Kecanduan Media Sosial Instagram
423	Ya	1-2 Jam/hari	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

424	Ya	3 Jam/hari	0	1	1	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram
425	Ya	3 Jam/hari	0	1	1	0	0	0	1	1	Kecanduan Media Sosial Instagram
426	Ya	3 Jam/hari	0	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Kecanduan Media Sosial Instagram

Berdasarkan hasil screening yang didapatkan pada remaja SMA Negeri 2 Medan yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram* dengan kriteria subjek memiliki aplikasih *Instagram*, Subjek menggunakan media sosial *Instagram* ≥ 3 Jam/hari, dan memenuhi kategori sedang minimal 4 atau lebih ciri-ciri kecanduan media sosial *Instagram* yang dikemukakan oleh Young (dalam Basri, 2014). Ditemukan terdapat 205 remaja yang mengalami kecanduan media sosial *Instagram* dan 221 orang yang tidak mengalami kecanduan media sosial *Instagram*.



LAMPIRAN 3

BLUEPRINT SEBELUM UJI COBA

Blue Print Skala Kecanduan Media Sosial *Instagram* Sebelum Uji Coba

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Salience</i>	Berpikiran secara berlebihan terhadap media sosial	1 Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> dimana pun dan kapanpun saya mau	3. Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> seperlunya	4
			2 Saya merasa cemas jika sehari tidak menggunakan media sosial <i>Instagram</i>	4. Saya merasa tidak gelisah kalau pun saya tidak bermain <i>Instagram</i> .	
2	<i>Excessive use</i>	Melupakan kebutuhan dasar kehidupan seperti tidur dan makan	5. Bermain media sosial <i>Instagram</i> membuat saya lupa untuk makan.	7. Saya tetap makan teratur walaupun saya bermain <i>Instagram</i>	4
			6. Waktu tidur saya digunakan untuk bermain media sosial <i>Instagram</i>	8. Saya tetap bisa tidur teratur walaupun saya bermain <i>Instagram</i>	
3	<i>Neglect to work</i>	Melupakan pekerjaan karena aktivitas media sosial	9. Saya melupakan tugas sekolah karena keasyikan bermain media sosial <i>Instagram</i>	11. Saya mendahulukan tugas sekolah dari pada bermain media sosial <i>Instagram</i> .	4
			10. Saya lebih tertarik bermain media sosial <i>Instagram</i> dari pada pekerjaan lain.	12. Saya bermain media sosial <i>Instagram</i> bila ada waktu saja.	
4	<i>Anticipation</i>	Media sosial sebagai	13. Saat saya bermain media	15. Media sosial	4

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		tempat hiburan	sosial <i>Instagram</i> saya sangat terhibur.	<i>Instagram</i> tidak dapat menghibur saya .	
			14. Setiap bermain media sosial <i>Instagram</i> , stress saya berkurang.	16. Bermain media sosial <i>Instagram</i> tidak mampu mengurangi rasa stress yang saya rasakan	
5	<i>Lack of control</i>	Tidak mampu mengontrol diri dalam menggunakan media sosial	17. Saya menghabiskan terlalu banyak waktu dalam bermain <i>Instagram</i> . .	19. Saya dapat mengontrol durasi dalam bermain media sosial <i>Instagram</i> .	4
			18. Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> hingga lupa waktu.	20. Saya tau kapan jadwalnya saya berhenti untuk bermain media sosial <i>Instagram</i> .	
6.	<i>Neglect to social life</i>	Mengurangi kegiatan sosial untuk mendapatkan media sosial gratis.	21. Saya tidak mau bermain dengan teman ketika saya bermain media sosial <i>Instagram</i> .	23. Saya lebih suka bermain dengan teman dari pada bermain media sosial <i>Instagram</i> .	
			22. Saya lebih suka berkomunikasi di sosial media	24. Bermain media sosial <i>Instagram</i> hanya untuk mengisi waktu kosong.	
Total					24

Blue Print Skala Kesenian Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Personality</i>	Kepribadian introvert ditandai dengan sikap menyendiri dan jarang bersosialisasi	1 Saya lebih memilih untuk menghabiskan waktu sendiri dari pada bersama dengan orang lain.	2. Saya merasa nyaman dan senang ketika berada di situasi kerumunan	6
			3. Saya merasa nyaman saat berada dilingkungan yang tenang.	4. Saya lebih suka pada lingkungan yang ramai dan aktif.	
			5. Saya lebih memilih berbicara dengan orang terdekat dari pada berbicara dengan orang asing.	6. Saya senang berkenalan dengan orang baru dan membuat pertemanan.	
2	<i>Social desirability</i>	Kehidupan sosial yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pada lingkungan	7. Saya merasa sulit untuk menemukan teman yang benar-benar mengerti saya	8. Saya memiliki banyak teman yang selalu ada untuk saya.	9
			9. Saya merasa tersinggirkan dalam lingkungan pertemanan sekolah	10. Saya merasa nyaman ketika bersama teman sekelas	
			11. Saya merasa terisolasi dan sendirian dalam lingkungan pertemanaan	12. Saya merasa dikelilingi oleh teman yang perduli dan perhatian pada saya	
			15. Saya merasa tidak memiliki teman yang bisa di ajak berbicara	13. Saya mersa memiliki hubungan	

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
				yang baik dengan teman sekelas	
				14. Saya merasa diperhatikan oleh teman sekelas.	
3	<i>Depression</i>	Adanya tekanan dalam diri individu	17. Saya merasa cemas dan khawatir tentang masa depan saya	16. Saya merasa mampu mengatasi tantangan hidup dengan baik	5
			19. Saya merasa tertekan dan ketakutan akan kegagalan	18. Saya memiliki keyakinan bahwa saya dapat mengatasi rintangan yang akan datang pada saya.	
				20. Saya mempunyai pandangan bahwa kegagalan adalah bagian dari pembelajaran	
Total					20



PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri Anda
2. Tugas Anda adalah memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sesungguhnya. Pilih jawaban dengan sejujur-jujurnya dan sungguh-sungguh.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, maupun baik atau buruk, karena jawaban setiap orang berbeda-beda. Berilah Tanda Checklist (✓) Pada Kotak dan Pilih Salah Satu Jawaban yang Tersedia.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

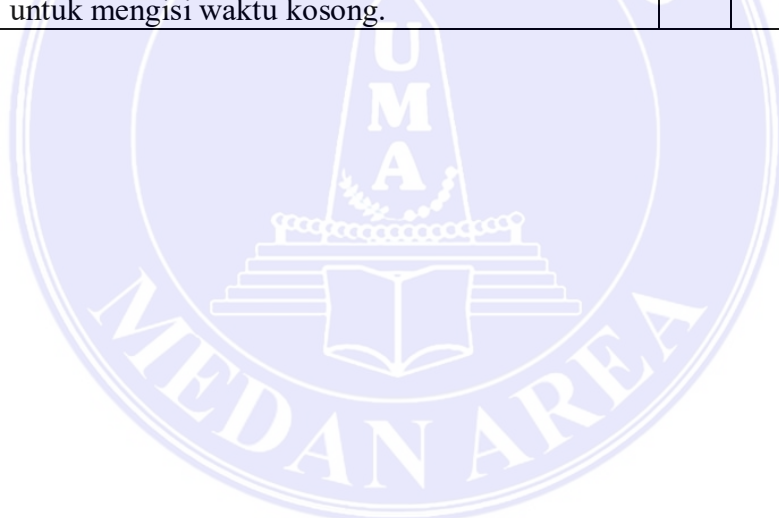
SS : Sangat Setuju

*** Segala sesuatu mengenai kerahasiaan baik identitas diri dan jawaban akan peneliti rahasiakan sepenuhnya.**

Skala Kecanduan Media Sosial Instagram Sebelum Uji Coba

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> dimanapun dan kapanpun saya mau.				
2	Saya merasa cemas jika sehari tidak menggunakan media sosial <i>Instagram</i> .				
3	Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> seperlunya .				
4	Saya merasa tidak gelisah walaupun saya tidak bermain <i>Instagram</i> .				
5	Bermain media sosial <i>Instagram</i> membuat saya lupa untuk makan.				
6	Waktu tidur saya digunakan untuk bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
7	Saya tetap makan teratur walaupun saya bermain <i>Instagram</i> .				
8	Saya tetap bisa tidur teratur walaupun saya bermain <i>Instagram</i> .				
9	Saya melupakan tugas sekolah karena keasyikan bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
10	Saya lebih tertarik bermain media sosial <i>Instagram</i> dari pada pekerjaan lain.				
11	Saya mendahulukan tugas sekolah dari pada bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
12	Saya bermain media sosial <i>Instagram</i> bila ada waktu saja.				
13	Saat saya bermain media sosial <i>Instagram</i> saya sangat terhibur.				

14	Setiap bermain media sosial Instagram, stress saya berkurang.				
15	Media sosial <i>Instagram</i> tidak dapat menghibur saya.				
16	Bermain media sosial <i>Instagram</i> tidak mampu mengurangi rasa stress yang saya rasakan.				
17	Saya menghabiskan terlalu banyak waktu dalam bermain <i>Instagram</i> .				
18	Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> hingga lupa waktu.				
19	Saya dapat mengontrol durasi dalam bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
20	Saya tau kapan jadwalnya saya berhenti untuk bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
21	Saya tidak mau bermain dengan teman ketika saya bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
22	Saya lebih suka berkomunikasi di sosial media.				
23	Saya lebih suka bermain dengan teman dari pada bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
24	Saya bermain media sosial <i>Instagram</i> hanya untuk mengisi waktu kosong.				



Skala Kesenian Sebelum Uji Coba

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih memilih untuk menghabiskan waktu sendiri dari pada bersama dengan orang lain.				
2	Saya merasa nyaman dan senang ketika berada di situasi kerumunan.				
3	Saya merasa nyaman saat berada dilingkungan yang tenang.				
4	Saya lebih suka pada lingkungan yang ramai dan aktif.				
5	Saya lebih memilih berbicara dengan orang terdekat dari pada berbicara dengan orang asing.				
6	Saya senang berkenalan dengan orang baru dan membuat pertemanan.				
7	Saya merasa sulit untuk menemukan teman yang benar-benar mengerti saya.				
8	Saya memiliki banyak teman yang selalu ada untuk saya.				
9	Saya merasa tersingkirkan dalam lingkungan pertemanan sekolah.				
10	Saya merasa nyaman ketika bersama teman sekelas.				
11	Saya merasa terisolasi dan sendirian dalam lingkungan pertemanan.				
12	Saya merasa dikelilingi oleh teman yang peduli dan perhatian pada saya.				
13	Saya merasa memiliki hubungan yang baik dengan teman sekelas.				
14	Saya merasa diperhatikan oleh teman sekelas.				
15	Saya merasa tidak memiliki teman yang bisa diajak berbicara.				
16	Saya merasa mampu mengatasi tantangan hidup dengan baik.				
17	Saya merasa cemas dan khawatir tentang masa depan saya.				
18	Saya memiliki keyakinan bahwa saya dapat mengatasi rintangan yang akan datang pada saya.				
19	Saya merasa tertekan dan ketakutan akan kegagalan.				
20	Saya mempunyai pandangan bahwa kegaaglan adalah bagian dari pembelajaran.				



Distribusi Skala Kecanduan Media Sosial *Instagram* Sebelum Uji Coba

N o	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24
1	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1
2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4
4	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	4	3
5	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	2	2	2
6	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2
7	3	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3
8	1	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	1
9	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	2	4	1	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2
10	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
11	4	3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	3	4	4	4	4	1	2	2	2	4	1	3	3
12	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1
13	2	4	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	4	3	2	2	1	2	3	4	4	3	2	3
14	1	2	1	4	4	1	3	1	3	4	3	1	1	4	1	3	1	1	4	4	1	1	2	3
15	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1
16	4	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1
17	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	1	2	3	3	2	2	4	4	3	1
18	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	4
19	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
20	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2
21	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	4	2	4	1	2	3	3	3	1	3	1	2
22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
23	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4
24	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1
25	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
26	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2
27	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
28	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2

Distribusi Skala Kesenian Sebelum Uji Coba

No	x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6	x 7	x 8	x 9	x 10	x 11	x 12	x 13	x 14	x 15	x 16	x 17	x 18	x 19	x 20
1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1
4	2	3	4	4	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2
5	2	4	4	3	4	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	2
6	4	4	4	4	4	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	3	4	2
7	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2
8	1	2	3	2	4	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
9	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2
10	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2
11	4	2	4	3	4	1	4	2	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	4	1
12	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1
13	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	2
14	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	2	4	1	4	1	4	1	4
15	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
16	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	3	1	2	1
17	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2
18	1	4	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
19	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2
20	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
21	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	4	2	4	2
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
23	3	3	1	4	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
26	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2
28	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
29	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2



Skala Kecanduan Media Sosial *Instagram* Sebelum Uji Coba

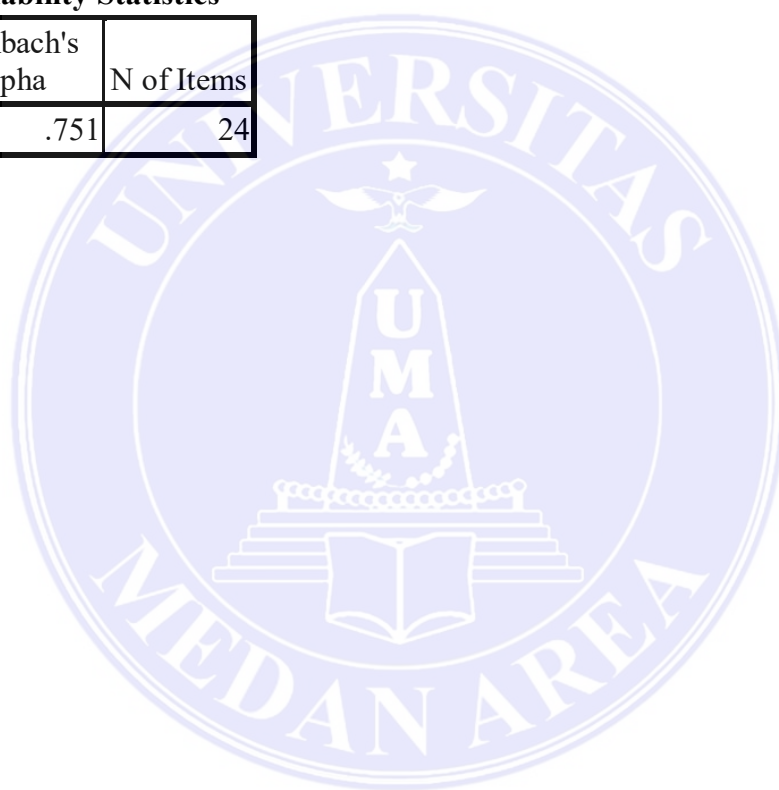
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	24



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM1	60.13	54.671	.327	.741
KM2	60.53	56.326	.383	.750
KM3	60.60	53.283	.446	.733
KM4	60.07	51.720	.486	.728
KM5	60.60	53.214	.452	.732
KM6	60.43	52.185	.551	.726
KM7	60.40	54.248	.307	.742
KM8	60.47	56.395	.305	.748
KM9	60.30	51.803	.496	.728
KM10	60.33	54.023	.448	.734
KM11	60.17	54.213	.415	.736
KM12	60.40	55.214	.307	.742
KM13	59.87	57.085	.305	.756
KM14	60.00	57.310	.101	.756
KM15	59.83	56.902	.114	.756
KM16	60.03	56.723	.385	.749
KM17	60.37	51.757	.587	.723
KM18	60.17	55.247	.395	.743
KM19	59.87	57.499	.348	.751
KM20	59.90	57.886	.101	.753
KM21	60.53	52.533	.425	.733
KM22	60.17	54.351	.328	.740
KM23	60.10	55.610	.397	.743
KM24	60.67	62.368	-.164	.781

Skala Kesenian Sebelum Uji Coba

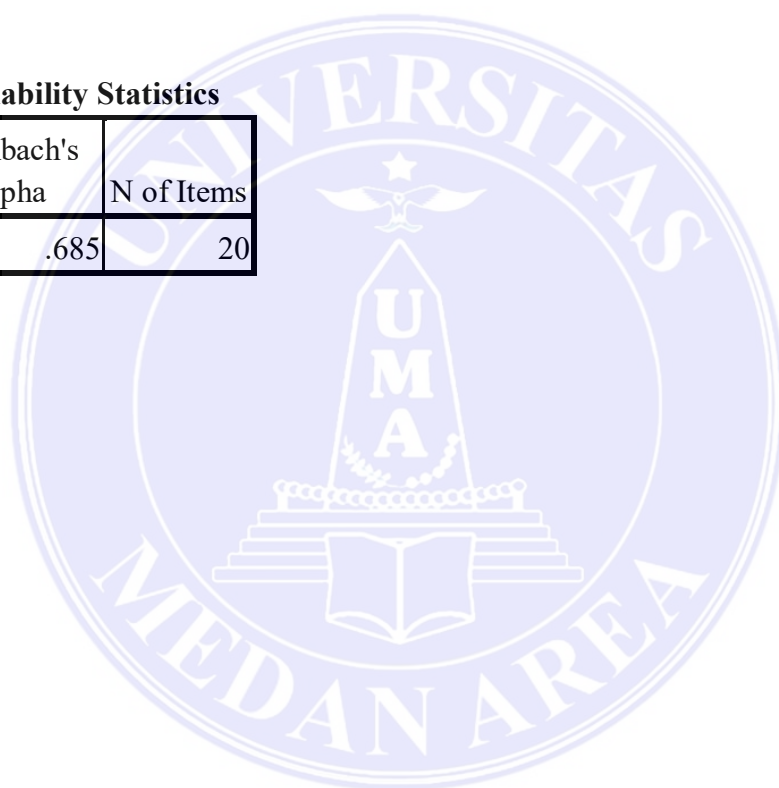
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	20



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	47.73	29.857	.420	.655
K2	47.67	33.471	.048	.695
K3	47.43	33.633	.323	.698
K4	47.73	31.582	.371	.672
K5	47.43	31.426	.339	.666
K6	48.20	30.579	.329	.666
K7	47.63	32.240	.374	.683
K8	48.07	29.720	.540	.646
K9	48.07	28.961	.443	.650
K10	48.17	30.213	.488	.652
K11	48.10	31.748	.383	.683
K12	48.20	29.821	.507	.648
K13	48.43	32.461	.304	.672
K14	48.00	28.897	.603	.637
K15	48.27	35.651	-.189	.714
K16	48.20	30.648	.400	.659
K17	47.80	32.579	.346	.685
K18	48.37	32.447	.336	.676
K19	47.57	30.875	.349	.664
K20	48.43	36.875	-.336	.724



LAMPIRAN 7

ALAT UKUR SETELAH UJI COBA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri Anda
2. Tugas Anda adalah memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sesungguhnya. Pilih jawaban dengan sejujur-jujurnya dan sungguh-sungguh.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, maupun baik atau buruk, karena jawaban setiap orang berbeda-beda. Berilah Tanda Checklist (\surd) Pada Kotak dan Pilih Salah Satu Jawaban yang Tersedia.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

*** Segala sesuatu mengenai kerahasiaan baik identitas diri dan jawaban akan peneliti rahasiakan sepenuhnya**

Skala Kecanduan Media Sosial Instagram Setelah Uji Coba

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan media sosial Instagram dimanapun dan kapanpun saya mau.				
2	Saya merasa cemas jika sehari tidak menggunakan media sosial <i>Instagram</i> .				
3	Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> seperlunya .				
4	Saya merasa tidak gelisah walaupun saya tidak bermain <i>Instagram</i> .				
5	Bermain media sosial <i>Instagram</i> membuat saya lupa untuk makan.				
6	Waktu tidur saya digunakan untuk bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
7	Saya tetap makan teratur walaupun saya bermain <i>Instagram</i> .				
8	Saya tetap bisa tidur teratur walaupun saya bermain <i>Instagram</i> .				
9	Saya melupakan tugas sekolah karena keasyikan bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
10	Saya lebih tertarik bermain media sosial <i>Instagram</i> dari pada pekerjaan lain.				
11	Saya mendahulukan tugas sekolah dari pada bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
12	Saya bermain media sosial <i>Instagram</i> bila ada waktu saja.				

13	Saat saya bermain media sosial Instagram saya sangat terhibur.				
14	Bermain media sosial <i>Instagram</i> tidak mampu mengurangi rasa stress yang saya rasakan .				
15	Saya menghabiskan terlalu banyak waktu dalam bermain <i>Instagram</i> .				
16	Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> hingga lupa waktu.				
17	Saya dapat mengontrol durasi dalam bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
18	Saya tidak mau bermain dengan teman ketika saya bermain media sosial <i>Instagram</i> .				
19	Saya lebih suka berkomunikasi di sosial media.				
20	Saya lebih suka bermain dengan teman dari pada bermain media sosial <i>Instagram</i> .				



Skala Kesepian Setelah Uji Coba

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih memilih untuk menghabiskan waktu sendiri dari pada bersama dengan orang lain.				
2	Saya lebih suka pada lingkungan yang ramai dan aktif.				
3	Saya merasa nyaman saat berada dilingkungan yang tenang.				
4	Saya senang berkenalan dengan orang baru dan membuat pertemanan.				
5	Saya lebih memilih berbicara dengan orang terdekat dari pada berbicara dengan orang asing.				
6	Saya memiliki banyak teman yang selalu ada untuk saya.				
7	Saya merasa sulit untuk menemukan teman yang benar-benar mengerti saya.				
8	Saya merasa nyaman ketika bersama teman sekelas.				
9	Saya merasa tersingkirkan dalam lingkungan pertemanan sekolah.				
10	Saya merasa dikelilingi oleh teman yang peduli dan perhatian pada saya.				
11	Saya merasa terisolasi dan sendirian dalam lingkungan pertemanan.				
12	Saya merasa memiliki hubungan yang baik dengan teman sekelas.				
13	Saya merasa diperhatikan oleh teman sekelas.				
14	Saya merasa mampu mengatasi tantangan hidup dengan baik.				
15	Saya merasa cemas dan khawatir tentang masa depan saya.				
16	Saya memiliki keyakinan bahwa saya dapat mengatasi rintangan yang akan datang pada saya.				
17	Saya merasa tertekan dan ketakutan akan kegagalan.				



Distribusi Skala Kecanduan Media Sosial Instagram Setelah Uji Coba

NO	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 0	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 0
1	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
2	4	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	4	3	3	2
3	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3
4	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
5	4	3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3
6	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2
7	2	4	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	4	2	1	2	3	4	3	2
8	3	4	3	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	2	4	2
9	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
10	3	3	2	4	1	1	1	1	3	2	1	3	4	3	3	1	1	1	1	2
11	1	2	1	4	4	1	3	1	3	4	3	1	1	3	1	1	4	1	1	2
12	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
13	4	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2
14	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	4	4	3
15	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2
16	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
18	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	4	1	2	3	3	1	3	1
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
20	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4
21	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3
22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2
23	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
24	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
25	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
26	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	1	3	3	4	1	2	3	4	1	2	4	1	4	2	2	2	4	1
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	4	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3

40	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
44	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3
45	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
46	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3
49	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2
51	3	3	4	4	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
54	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	2	2	2	3	2	3
55	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2
60	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2
62	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
63	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
64	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
75	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
79	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

83	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2
85	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
86	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
95	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
97	4	2	1	1	4	4	1	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
111	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	4
125	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
132	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
137	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
140	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
141	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
142	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
143	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
146	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3
152	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
154	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
155	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
156	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
160	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
161	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
170	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
172	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
174	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
175	4	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3



Distribusi Skala Kesenian Setelah Uji Coba

NO	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17
1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
2	1	1	4	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	4	1	4	3
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3
4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
5	4	4	3	4	1	4	2	4	4	1	2	2	2	2	4	2	4
6	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3
7	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	3
8	1	2	2	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3
9	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3
10	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	4	2	4
11	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	2	4	4	1	4	1
12	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
13	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	2	1	3	1	2
14	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3
15	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3
17	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
18	3	4	4	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	4	2	4
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
20	3	1	4	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
22	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
24	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4
26	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
27	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
30	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
31	3	4	2	3	2	4	1	3	4	4	1	1	2	1	4	1	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
34	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
39	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3

40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	
41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
42	2	2	3	4	3	4	1	4	3	2	1	3	1	4	4	3	4
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
44	3	3	2	4	2	3	2	4	1	4	1	1	2	2	3	1	4
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
46	3	3	4	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
48	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4
51	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
52	3	2	4	3	3	4	4	2	4	1	3	3	3	1	4	2	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
54	1	4	1	2	1	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
57	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
58	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
59	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3
61	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
62	4	4	4	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	4
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3
68	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
78	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3

83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	
86	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
87	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	
90	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
94	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
95	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
96	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
97	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	1	4	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
106	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
108	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
110	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	
111	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
114	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	
115	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
118	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
124	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	
125	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	

126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
130	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
131	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
132	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
133	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
134	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
135	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
137	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
138	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
139	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
140	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
141	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
142	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
143	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
150	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3
151	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
152	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
156	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
164	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
165	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
167	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3

169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
175	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kecanduan medsos	kesepian
N		175	175
Normal Parameters ^a	Mean	60.16	48.46
	Std. Deviation	6.004	4.599
Most Extreme Differences	Absolute	.304	.284
	Positive	.205	.140
	Negative	-.304	-.284
Kolmogorov-Smirnov Z		3.642	3.410
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352	.146
a. Test distribution is Normal.			

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kesepian * kecanduan medsos	175	100.0%	0	.0%	175	100.0%

Report

Kesenian

kecanduan medsos	Mean	N	Std. Deviation
38	43.00	12	7.071
49	45.00	11	.
50	45.00	12	2,414
52	45.00	12	4.243
53	42.00	11	.
54	48.50	12	.707
56	51.00	11	.
57	49.00	11	.
58	48.75	14	.500
59	47.80	10	3.225
60	48.55	47	3.244
61	48.68	34	5.934
62	49.70	20	5.250
63	49.57	17	1.272
64	49.75	14	1.500
65	48.00	14	.816
73	38.00	21	.
74	48.00	11	.
Total	48.46	175	4.599

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesepian * kecanduan medsos	Between Groups	(Combined)	331.178	15	19.481	3.868	.000
		Linearity	66.197	1	66.197	13.144	.000
		Deviation from Linearity	264.981	14	16.561	3.288	.241
	Within Groups		634.572	159	5.036		
	Total		965.750	174			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesepian * kecanduan medsos	.587	.345	.838	.702



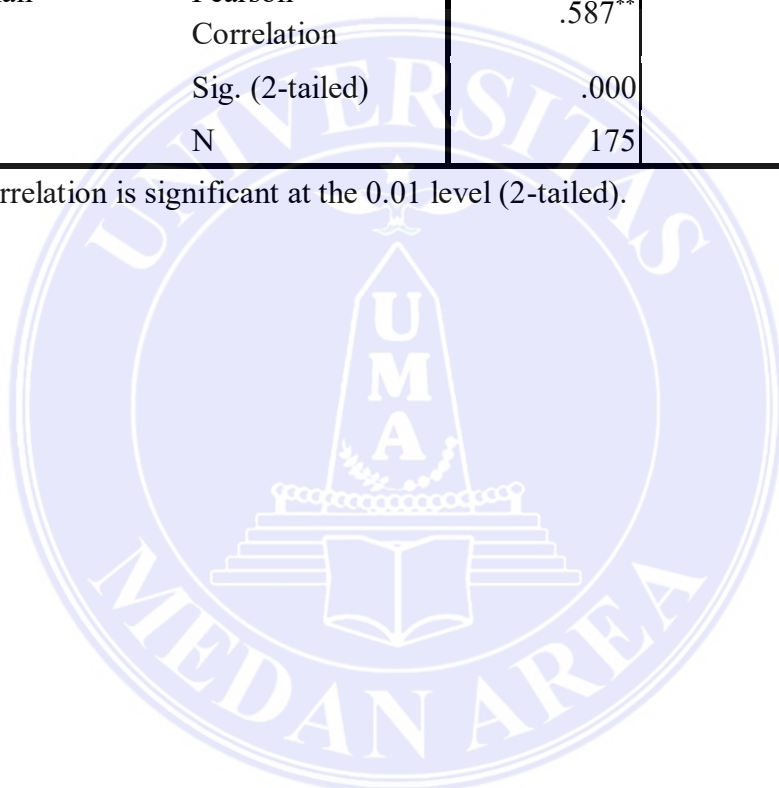
LAMPIRAN 10
HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		kecanduan medsos	kesepian
kecanduan medsos	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	175	175
Kesepian	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	175	175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN 11
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1153/FPSI/01.10/IV/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

19 April 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Medan
di -

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Irma Maur Divta Nasution
NPM : 208600082
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 2 Medan, I. Karang Sari No.435, Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, Kota Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Kesenian dengan Kecanduan Media Sosial Instagram pada Remaja SMA Negeri 2 Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Paardhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MEDAN
Jln. Karang Sari No.435 Medan Polonia 20157 Telp/Fax (061) 7862140
NPSN: 10210853 Pos-el: sman2.medan@yahoo.com Laman: www.sman2medan.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/44 /SMAN.2/V/2024

Berdasarkan surat dari Universitas Medan Area, nomor: 1153/FPSI/01.10/IV/2024, tanggal 19 April 2024, perihal Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Medan dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Irma Maur Divta Nasution
NPM : 20860082
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Medan pada tanggal 24 April s.d. 3 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.



Wacito, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP 196809192000031005